

**PENGARUH PENGALAMAN KERJA DAN PENGETAHUAN AUDIT
TERHADAP KINERJA AUDITOR DENGAN INDEPENDENSI
SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA KANTOR
AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (SAK)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : ANNISA ANDRIANI SIBUEA
NPM : 1905170379
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2023



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada Hari Rabu, Tanggal 13 September 2023, Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : ANNISA ANDRIANI SIBUEA
N P M : 1905170379
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Skripsi : PENGARUH PENGALAMAN KERJA DAN PENGETAHUAN AUDIT TERHADAP KINERJA AUDITOR DENGAN INDEPENDENSI SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN


Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

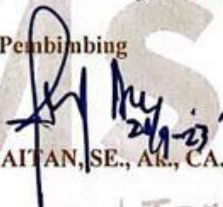
Penguji I


(NOVIEN RIALDY, S.E., MM.)

Penguji II

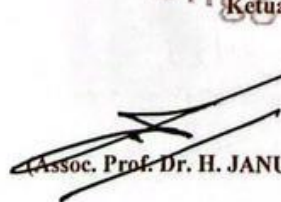

(MUHAMMAD IRSAN, SE., MAK)

Pembimbing

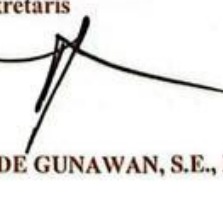

(M.FAHMI PANJAITAN, SE., AK., CA., ACPA)

PANITIA UJIAN

Ketua


(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.WI., M.Si.)

Sekretaris


(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : ANNISA ANDRIANI SIBUEA
N P M : 1905170379
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Skripsi : PENGARUH PENGALAMAN KERJA DAN PENGETAHUAN
AUDIT TERHADAP KINERJA AUDITOR DENGAN
INDEPENDENSI SEBAGAI VARIABEL MODERATING

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2023

Pembimbing Skripsi

(M. Fahmi Panjaitan, S.E., Ak., CA., ACPA)

Diketahui/Disetujui
oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

(Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ANNISA ANDRIANI SIBUEA
N P M : 1905170379
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : PEMERIKSAAN
Judul Skripsi : PENGARUH PENGALAMAN KERJA DAN PENGETAHUAN AUDIT TERHADAP KINERJA AUDITOR DENGAN INDEPENDENSI SEBAGAI VARIABEL MODERATING

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	Fenomena diperbaiki.	9/7-23.	
BAB 2	Literature review ditambah	10/7-23.	
BAB 3	Menekani smart pls.	15/7-23.	
BAB 4	Pahami tabel dan Hasil praktikan.	15/7-23.	
BAB 5	Pembahasan di kaitkan.	2/8-23.	
Daftar Pustaka	Kekali Modeler.	4/8-23.	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Au 1/8-23.	1/8-23.	

Unggul | Cerdas | Terpercaya Medan, Agustus 2023

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum SE., M.Si)

Disetujui Oleh:
Dosen Pembimbing

(M. Fahmi Panjaitan, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ANNISA ANDRIANI SIBUEA

NPM 1905170379

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Pengetahuan Audit Terhadap Kinerja Auditor Dengan Independensi Sebagai Variabel Moderating” adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Medan, 09 September 2023

Yang menyatakan,



Annisa Andriani Sibuea
NPM. 1905170379

ABSTRAK

Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Pengetahuan Audit Terhadap Kinerja Auditor Dengan Independensi Sebagai Variabel Moderating

Annisa Andriani Sibuea

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: annisa.sibuea4668@gmail.com

Dalam menjalankan profesinya, auditor harus bekerja secara profesional yaitu harus menjunjung tinggi kode etik profesi dalam setiap menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Seorang auditor yang profesional dapat dilihat dari kinerjanya dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengalaman Kerja dan Pengetahuan Audit Terhadap Kinerja Auditor Dengan Independensi Sebagai Variabel Moderating Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan sampel jenuh. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode survey. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan Smart PLS Versi 4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1. Pengalaman Kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. 2. Pengetahuan Audit tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor. 3. Independensi tidak memoderasi Pengalaman kerja dan Pengetahuan Audit Terhadap Kinerja Auditor.

Kata kunci : Pengalaman Kerja, Pengetahuan Audit, Kinerja Auditor, Independensi.

ABSTRACT

The Influence of Work Experience and Audit Knowledge Against Auditor Performance With Independence As a Moderating Variable

Annisa Andriani Sibuea
Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business
Muhammadiyah University of North Sumatra
Email: annisa.sibuea4668@gmail.com

In carrying out their profession, auditors must work professionally, namely they must uphold the professional code of ethics in carrying out their duties and responsibilities. A professional auditor can be seen from his performance in carrying out his duties and functions. This study aims to determine the effect of work experience and Audit Knowledge on Auditor Performance with Independence as a Moderating Variable At the Public Accountant Office in the City of Medan. This research is a type of quantitative research. The data collection method used in this study was a questionnaire. The sample in this study was determined using a saturated sample. The data collection technique used in this study was a survey method. The data analysis technique in this study used Smart PLS Version 4. The results of this study indicate that: 1. Work experience has a significant influence on the auditor's performance. 2. Audit knowledge has no effect on auditor performance. 3. Independence does not moderate work experience and audit knowledge on auditor performance.

Keywords: Work Experience, Audit Knowledge, Auditor Performance, Independence.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengalaman Kerja dan Pengetahuan Audit Terhadap Kinerja Auditor Dengan Independensi Sebagai Variabel Moderating”** dapat diselesaikan dengan baik dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan proposal penelitian ini mendapat banyak bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati tulus dan ikhlas penulis mengucapkan terima kasih kepada ayahanda Agus Sibuea dan ibu Lamtiona Tambunan , yang telah memberikan do'a restu serta dukungan baik moral maupun material yang sangat bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.A.P.**, Selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak **Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E.,MM.,M.Si.**, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E.,M.Si**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, S.E.,M.Si**, Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Assoc. Prof.Dr.Zulia Hanum, SE.,M.Si.**, Selaku Ketua Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Riva Ubar Harahap, S.E.,M.Si.,AK.,CA.,CPA** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **M. Fahmi Panjaitan,SE., M.Si,Ak.,CA.,ACPA** Selaku Dosen pembimbing yang memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan proposal penelitian ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Seluruh Staf/Pegawai Biro Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah banyak membantu saya dalam pengumpulan berkas dan administrasi.
10. Seluruh teman-teman Akuntansi G Stambuk 2019, Teman-teman gabungan konsentrasi Pemeriksaan Stambuk 2019, yang telah memberikan semangat sehingga proposal penelitian ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, baik penulisan maupun isi karena keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca untuk penyempurnaan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Agustus 2023

Penulis,

Annisa Andrian Sibuea
1905170279

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Rumusan Masalah	9
1.4 Tujuan penelitian	9
1.5 Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Kinerja Auditor	11
2.1.2 Teori Pengalaman Kerja	15
2.1.3 Teori Pengetahuan Audit	17
2.1.4 Teori Independensi	19
2.2 Penelitian Terdahulu	22
2.3 Kerangka Konseptual	25
2.4 Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Jenis Penelitian	29
3.2 Defenisi Operasional	29
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	33

3.4 Teknik Pengambilan Sampel	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data	36
3.6 Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Deskripsi Data.....	48
4.1.1 Deskripsi Kuisoner Penelitian	48
4.1.2 Deskripsi Identitas Responden.....	49
4.1.3 Deskripsi Variabel Penelitian	51
4.1.4 Deskripsi Hasil Penelitian	57
4.2 Analisis Data	60
4.2.1 Analisis Model Pengukuran (<i>Outer Loading</i>)	60
4.2.1.1 Loading Factor	61
4.2.1.2 Nilai Avarage Variance Extracted	64
4.2.1.3 Discriminat Validity.....	65
4.2.1.4 Composite Reability.....	65
4.2.1.5 Cronbach's Alpha	66
4.2.2 Analisis Inner Model	67
4.2.2.1 Boostraping	67
4.2.2.2 R-Square.....	70
4.3 Pembahasan	
BAB V PENUTUP	74
5.1 Kesimpulan	74
5.2 Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Fenomena Kasus Menurunnya Kinerja Auditor	4
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1	Defenisi Operasional	32
Tebel 3.2	Rencana Jadwal Penelitian	34
Tabel 3.3	Daftar Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan	35
Tabel 3.4	Skala Likert	37
Tabel 4.1	Rincian Pengiriman Kuesioner dan Pengambilan	48
Tabel 4.2	Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	49
Tabel 4.3	Persentase Responden Berdasarkan Usia.....	50
Tabel 4.4	Persentase Responden Berdasarkan Riwayat Pendidikan	50
Tabel 4.5	Persentase Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	51
Tabel 4.6	Skor Kuesioner Variabel Pengalaman Kerja	52
Tabel 4.7	Skor Kuesioner Variabel Pengetahuan Audit.....	53
Tabel 4.8	Skor Kuesioner Variabel Kinerja Auditor.....	55
Tabel 4.9	Skor Kuesioner Variabel Independensi	56
Tabel 4.10	Statistik Deskriptif Pengalaman Kerja	58
Tabel 4.11	Statistik Deskriptif Pengetahuan Audit	58
Tabel 4.12	Statistik Deskriptif Kinerja Auditor	59
Tabel 4.13	Statistik Deskriptif Independensi	60
Tabel 4.14	Nilai Loading Factor Pengalaman Kerja	62
Tabel 4.15	Nilai Loading Factor Pengetahuan Audit.....	62
Tabel 4.16	Nilai Loading Factor Kinerja Auditor	63

Tabel 4.17	Nilai Loading Factor Independensi	63
Tabel 4.18	Nilai Average Variance Extracted	64
Tabel 4.19	HTMT.....	65
Tabel 4.20	Composite Reability	66
Tabel 4.21	Cronbach's Alpha.....	66
Tabel 4.22	T-Statistik dan P values Pengaruh Langsung	68
Tabel 4.23	T-Statistik dan P values Tidak Pengaruh Langsung.....	68
Tabel 4.24	T-Statistik dan P values Efek Moderasi	69
Tabel 4.25	R- Square.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual Hubungan Pengaruh Pengalaman Kerja dan Pengetahuan Audit Terhadap Kinerja Auditor Dengan Independensi Sebagai Variabel Moderating.....	28
Gambar 4.1	Outer Loading.....	61
Gambar 4.2	Boostraping	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman, persaingan pada bisnis akuntan publik semakin meningkat. Maka untuk bisa bertahan ditengah persaingan yang ada, setiap tempat kerja Akuntan Publik wajib dapat menghimpun klien sebesar mungkin tetapi harus memperhatikan kualitas kinerjanya. Profesi auditor sangat dituntut akan kemampuannya memberikan jasa yang terbaik dan sesuai dengan yang dibutuhkan. Profesi auditor diberikan kepercayaan yang besar oleh pihak manajemen dan pihak stakeholder untuk membuktikan laporan keuangan yang disajikan manajemen terbebas dari kekeliruan atau salah saji secara material. Dalam menjalankan profesinya, auditor harus bekerja secara profesional yaitu harus menjunjung tinggi kode etik profesi dalam setiap menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Seorang auditor yang profesional dapat dilihat dari kinerjanya saat menjalankan tugas dan fungsinya. Guna menjunjung profesionalisme sebagai akuntan publik maka dalam melaksanakan tugas auditnya, auditor wajib berpedoman pada standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), yakni standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan.

Kinerja auditor artinya hasil kerja yang dicapai auditor saat melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dan menjadi salah satu tolak ukur yang dipergunakan untuk menentukan apakah suatu pekerjaan yang dilakukan sudah baik atau sebaliknya. Kinerja auditor menjadi hal utama yang diperhatikan baik bagi klien ataupun publik, untuk menilai hasil audit yang

telah dilakukan. Kinerja auditor yang dihasilkan saat ini menjadi sorotan publik. Masyarakat menginginkan pemerintahan yang bersih bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Sebagai dukungan untuk keberhasilan dalam menjalankan fungsinya dengan baik, diperlukan auditor yang baik dan berkualitas. Seorang auditor yang profesional dapat dilihat dari kinerjanya dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Dalam menjalankan profesinya, seorang akuntan publik memiliki peran penting dalam menyajikan informasi keuangan. Kinerja auditor adalah hasil pekerjaan auditor dalam melaksanakan pemeriksaan atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi lain .

Kinerja auditor dapat dilihat dari pengalaman kerja seorang auditor dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya. Pengalaman ini dapat diperoleh melalui proses seperti intensitas pelatihan yang diterima, penyelesaian tugas yang diberikan tepat waktu dan tindakan yang diambil untuk meningkatkan kualitas pekerjaan auditor, semakin banyak pengalaman kerja yang dimiliki auditor semakin baik dia dapat mengidentifikasi kesalahan atau risiko di perusahaan yang di audit. Namun jika Kantor Akuntan Publik tidak menempatkan auditor sesuai pengalaman yang dialami, kemungkinan besar akan terjadi kesalahan pada tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan. Keadaan tersebut dapat mempengaruhi kinerja auditor sehingga berdampak pada tingkat kepercayaan audit terhadap akuntan publik sebagai individu yang independen terhadap penggauditan laporan keuangan. Pengalaman kerja dapat dianggap sebagai faktor penting dalam memprediksi dan mengevaluasi kinerja auditor. Sesuai dengan standar umum dan standar Profesional Akuntan Publik bahwa auditor juga disyaratkan memiliki pengalaman kerja yang cukup dalam profesi yang

ditekuninya. Auditor yang tidak berpengalaman lebih banyak melakukan kesalahan dari pada auditor yang berpengalaman (Tandilangi et al., 2022). Menurut (Adnyasuari & Budiarta, 2020) seorang auditor yang berpengalaman dapat menemukan persoalan-persoalan penting dalam kasus-kasus khusus dan mengurangi informasi yang tidak penting ketika mengambil suatu keputusan. Mengukur kinerja auditor tidak cukup hanya dengan melihat pengalaman kerja , tetapi juga diperlukan aspek lain seperti pengetahuan. Untuk mencapai kompetensi, auditor harus memiliki pengetahuan yang tinggi tentang bidang audit.

Selain pengalaman kerja pengetahuan audit juga mempengaruhi kinerja auditor, pengetahuan sangat penting bagi akuntan terutama pengetahuan akuntansi dan audit. Kedua informasi tersebut merupakan landasan penting yang menjadi modal selama bekerja sebagai akuntan publik. Pengetahuan audit dapat diperoleh melalui berbagai pelatihan formal, pengalaman khusus dan bimbingan dari pekerjaan auditor senior kepada juniornya. Dimungkinkan juga untuk memperoleh informasi. Auditor yang bekerja sesuai dengan ilmunya memberikan hal-hal yang lebih baik dari pada yang tidak memiliki pengetahuan tentang tugasnya. Perbedaan pengetahuan di antara auditor mempengaruhi bagaimana auditor melakukan pekerjaannya ketika mendeteksi suatu kesalahan, auditor harus mendukung pengetahuan tentang apa dan bagaimana kesalahan itu terjadi. Pengetahuan audit adalah pengetahuan yang dibuat bersama dengan pemahaman dan diketahui seseorang atau sesuatu, yang diperoleh melalui pengamatan yang rasional. Auditor yang bekerja sesuai dengan pengetahuannya akan tampil lebih baik dari pada orang yang tidak memiliki cukup pengetahuan dalam tugasnya. Informasi ini penting bagi seorang akuntan publik (Wijayanti et al., 2022).

Tabel 1.1

Fenomena kasus menurunnya kinerja auditor beberapa tahun terakhir

No	Nama KAP/AP	Perusahaan	Tahun	Keterangan Kasus
1.	KAP Hans Tuankotta dan Mustofa	PT. Kimia Farma Tbk.	2011	Terdapatnya manipulasi laporan keuangan yang diaudit oleh Hans Tuankotta dan Mustofa dalam PT. Kimia Farma, Tbk.
2.	KAP Tanubrata, Susanto, Fahmi, Bambang & Rekan.(Ap Kasner Situmeang)	PT. Garuda Indonesia	2018	Sanksi berupa pembekuan surat tanda terdaftar (STTD) selama satu tahun kepada akuntan publik Kasner Sirumapea
3.	KAP Satrio,Bing, Eny & Rekan (AP Marlinna Dan AP Merliyana Syamsul)	SNP Finance	2018	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjatuhkan sanksi administrative kepada dua akuntan publik (AP) dan satu kantor akuntan publik (KAP)
4.	KAP Hasnil M Yasin & Rekan	Pemkab Langkat dan Simalungun	2001	Melakukan pelanggaran kode etik profesi (SPAP), standar auditing (SA) dan penyelewengan pajak penghasilan.

Fenomena kasus menurunnya kinerja auditor yang muncul beberapa tahun terakhir yaitu Pertama, adanya kasus manipulasi laporan keuangan yang diaudit oleh Hans Tuankotta dan Mustofa di PT.Kimia Farma Tbk. Kementerian Bumn dan Bapepam menilai kinerja auditor Hans Tuankotta dan Mustofa tidak berkualitas dan kurang profesional dalam pekerjaannya karena pihak kantor akuntan publik Hans Tuankotta dan Mustofa merekayasa laporan keuangan dari PT. Kimia Farma Tbk (Nurgiyantoro, 2002) .

Kedua, Akuntan Publik Kasner Sirumapea dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan atas kesalahan audit pada Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk tahun buku 2018. Laporan Keuangan

Tahunan Garuda tersebut dinyatakan cacat setelah ditemukan fakta bahwa Garuda Indonesia mengakui pendapatan terkait kerjasama yang dilakukan dengan PT Mahata Aero Teknologi atas pembayaran yang akan diterima Garuda setelah penandatanganan perjanjian sehingga hal tersebut berdampak pada Laporan Laba Rugi Garuda. Melihat hal ini, dua komisaris Garuda tidak turut menandatangani Laporan Keuangan 2018 tersebut. Kementerian Keuangan melalui Pusat Pembinaan Profesi Keuangan kemudian melakukan pemeriksaan terhadap Akuntan Publik Kasner Sirumapea dan KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan (anggota organisasi audit internasional BDO) yang melakukan audit atas Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk tahun buku 2018. Pemeriksaan tersebut mendapati dua isu penting menyangkut standar audit dan sistem pengendalian mutu KAP. Kementerian Keuangan menemukan telah terjadi pelanggaran atas Standar Audit (SA) – Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) SA 315, SA 500, dan SA 560 yang dilakukan oleh Auditor dari KAP yang berpengaruh pada opini Laporan Auditor Independen (LAI). (kemenkeu.go.id).

Ketiga, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenakan sanksi administratif untuk dua orang auditor dan KAP. AP Marlinna, AP Merliyana Syamsul KAP Satrio dan Rekan dievaluasi tidak membuat pernyataan yang konsisten dengan keadaan sebenarnya dalam laporan keuangan tahunan audit milik PT. SunPrima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance). Sanksi yang diterima oleh dua AP dan satu KAP adalah pembatalan pendaftaran sehubungan dengan hasil audit rekening tahunan SNP Finance. Kedua AP dan KAP memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian atas hasil audit laporan tahunan SNP Finance. Padahal, hasil pemeriksaan OJK mengindikasikan SNP Finance menyajikan laporan keuangan

yang tidak sesuai dengan kondisi keuangan yang sebenarnya secara signifikan. Sehingga, menyebabkan kerugian banyak pihak termasuk perbankan. (Tirto.et,2018).

Keempat, Hasnil dituduh melakukan penyalangunaan pajak penghasilan tahun 2001 dan 2002 di Kabupaten Langkat dengan Sekretaris Daerah Langkat Surya Djahisa. Dalam dakwaan Jasa Penuntut Umum (JPU), Hasni didakwa melakukan perbuatan tindak pidana korupsi yang mengakibatkan kerugian Negara sebesar Rp 1 Milyar lebih. Jaksa Choirun Prapat, menyatakan Surya Djahisa saat ini menjabat sebagai Kabag Keuangan Pemkab Langkat menunjuk KAP Hasnil M Yasin & Rekan menyusun perubahan Pasal 21 Pajak Penghasilan PPH untuk tahun piscal sesuai dengan harga baru tahun 2001 dan 2002. Pemerintah Kabupaten langkat menerima Dana Kompensasi atau Restitusi Rp 5,9 Miliar. Sesuai surat perjanjian, KAP Hasnil M Yasin & Rekan memperoleh honorium seber 20% dari 5,9 miliar yaitu sebesar Rp 1,19 miliar. Terdakwa mendapat bagian sekitar 400 juta dan Surya Djahisa mendapat bagian sekitar Rp 793 juta. Akibat perbuatan terdakwa Negara mengalami kerugian sebesar Rp 1,193 miliar.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja auditor. Faktor pertama yaitu pengalaman kerja. Sesuai dengan standar umum dalam Standar Profesional Akuntan Publik bahwa auditor disyaratkan memiliki pengalaman kerja yang cukup dalam profesi yang ditekunin, serta dituntut untuk memenuhi kualifikasi teknis dan berpengalaman dalam industri-industri yang mereka audit. Pengalaman merupakan ukuran waktu atau lamanya siklus kerja yang diperlukan seseorang untuk memahami suatu tugas pekerjaan dan melaksanakannya dengan baik.

Kinerja auditor dapat dilihat dari pengalaman auditor dalam memenuhi kewajibannya. Pengalaman tersebut dapat diperoleh melalui proses seperti intensitas pelatihan yang diterima, pelaksanaan tugas yang diberikan secara tepat waktu, dan tindakan yang diambil untuk meningkatkan kinerja audit. Oleh karena itu, pengalaman kerja merupakan faktor yang sangat penting dalam memprediksi dan menilai kinerja auditor dalam melakukan pemeriksaan.

Dalam penelitian (Kasus et al., 2022) populasi penelitian 12 KAP di Jakarta selatan dengan sampel penelitian 63 responden, menunjukkan hasil uji persial dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $0,859 > 0,050$ sedangkan nilai t dihitung sebesar $-1,179 < t$ artinya pengalaman kerja auditor tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor. Sedangkan penelitian (Anggreni & Rasmini, 2017) menyatakan bahwa 42% auditor setuju bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif pada kinerja auditor.

Faktor kedua yang mempengaruhi kinerja auditor yaitu Pengetahuan audit. Pengetahuan berperan penting dalam menambah ilmu atau teori kepada seseorang. Pengetahuan audit merupakan komponen dari kompetensi yang berkaitan dengan kemungkinan auditor untuk menemukan pelanggaran atau kesalahan pada system akuntansi klien. Seseorang yang melakukan pekerjaan sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki akan memberikan hasil yang lebih baik dari pada mereka yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup dalam tugasnya.

Hasil penelitian (Putri et al., 2021) dilakukan di inspektorat provinsi Bengkulu dengan 57 auditor internal, menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,024 < 0,05$ diterima bahwa pengetahuan audit berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas kinerja auditor. Sedangkan penelitian (Mathematics, 2016)

menyatakan pengetahuan audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor.

Faktor ketiga yang mempengaruhi kinerja auditor yaitu independensi. Independensi auditor merupakan dasar utama kepercayaan masyarakat pada profesi akuntan publik dan merupakan salah satu faktor yang sangat penting menilai mutu jasa audit. Dengan adanya sikap independensi maka masyarakat akan lebih percaya terhadap hasil yang ditemukan pada saat pemeriksaan audit dan secara langsung akan mempengaruhi terhadap hasil kinerja yang dihasilkan.

Hasil penelitian (Salju et al., 2016) penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 25 auditor di kabupaten lawu, menunjukkan independensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Semakin besar independensi auditor semakin tinggi kinerja auditornya. Menurut (Fachruddin & Rangkuti, 2019) menyatakan bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Dari kasus-kasus yang terjadi diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja auditor sudah mulai diragukan. Adanya dugaan kasus-kasus yang dilakukan oleh auditor mengakibatkan menurunnya kinerja seorang auditor yang berdampak pada hasil laporan keuangan auditan serta menimbulkan keraguan akan profesionalisme , integritas, objektivitas dan kinerja auditor.

Pada penelitian ini penulis mencoba meneliti apakah terdapat hubungan antara pengalaman kerja dan pengetahuan audit terhadap kinerja auditor dengan independensi sebagai variabel moderating. Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Pengetahuan Audit Terhadap Kinerja Auditor Dengan Independensi Sebagai Variabel Moderating.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, antara lain :

- a. Terjadinya kesalahan yang dilakukan oleh akuntan publik, dimana dipengaruhi oleh kasus menurunnya kinerja auditor.
- b. Terjadinya perbedaan pendapat dari penelitian terdahulu sehingga terjadi ketidak konsistenan pada penelitian terdahulu.

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang diuraikan diatas, maka masalah-masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Apakah pengalaman kerja mempengaruhi kinerja auditor pada KAP Kota Medan?
- b. Apakah pengetahuan audit mempengaruhi kinerja auditor pada KAP Kota Medan?
- c. Apakah pengalaman kerja dan pengetahuan audit berpengaruh terhadap kinerja dengan independensi sebagai variabel moderating pada KAP Kota Medan?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menguji dan menganalisis pengaruh antara pengalaman kerja terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik di kota medan.
- b. Menguji dan menganalisis pengaruh antara pengetahuan audit terhadap kinerja auditor pada kantor di akuntan publik kota medan.
- c. Menguji dan menganalisis pengaruh antara pengalaman kerja dan

pengetahuan audit terhadap kinerja auditor dengan independensi sebagai variabel moderating pada kantor akuntan publik di kota medan.

1.5 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang akan dibuat oleh peneliti ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Akademis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesempatan untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang akuntansi pemeriksaan khususnya tentang pengalaman kerja, pengetahuan audit dan independensi serta kinerja auditor.
2. Dapat memberikan bukti secara empiris bahwa adanya pengaruh pengalaman kerja dan pengetahuan audit terhadap kinerja auditor dengan independensi sebagai variabel moderating.

b. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP)

1. Dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi para pimpinan kantor akuntan publik supaya selalu menjaga dan meningkatkan kinerja para auditor.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kinerja Auditor

A. Pengertian Kinerja Auditor

Telah banyak para ahli mendefinisikan kinerja dan pada umumnya arti dari kinerja tersebut memberikan makna yang sama. (Indriasari et al., 2018) dikemukakan bahwa jika disimak berdasarkan etimologinya, kinerja berasal dari kata *performance*. *Performance* berasal dari kata *to perform* yang mempunyai beberapa masukan (*entries*). Menurut (Timor & Hanum, 2023) secara etimologi, Kinerja berasal dari kata prestasi kerja (*Performance*). *Performance* dapat diartikan sebagai kinerja, hasil kerja atau prestasi kerja, tetapi juga bagaimana proses kerja berlangsung. Kinerja diartikan sebagai hasil evaluasi terhadap pekerjaan yang dilakukan individu dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama dan (Harianto & Saputra, 2020) sendiri mengartikan kinerja adalah pelaksanaan suatu pekerjaan dan penyempurnaan pekerjaan tersebut sesuai dengan tanggungjawabnya sehingga dapat mencapai hasil sesuai dengan yang diharapkan. Definisi ini menunjukkan bahwa kinerja lebih ditekankan pada proses dimana selama pelaksanaannya dilakukan penyempurnaan-penyempurnaan sehingga pencapaian hasil pekerjaan atau kinerja dapat dioptimalkan..

Kinerja didefinisikan sebagai suatu hasil karya yang dicapai oleh seorang auditor dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan waktu yang diukur

dengan mempertimbangkan kuantitas, kualitas, dan ketepatan waktu. Kinerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi (Pettalolo, 2019). Kinerja (prestasi kerja) dapat diukur melalui pengukuran tertentu (standar), dimana kualitas adalah berkaitan dengan mutu kerja yang dihasilkan, sedangkan kuantitas adalah jumlah hasil kerja yang dihasilkan dalam kurun waktu tertentu, dan ketetapan waktu adalah kesesuaian waktu yang telah direncanakan.

Menurut pendapat (Prasetyaningrum, 2020) menyatakan kinerja auditor merupakan hasil kerja yang dicapai oleh auditor dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikannya. Kinerja auditor adalah pencapaian oleh auditor dalam melaksanakan penugasaan auditnya yang berupa pemeriksaan laporan keuangan berdasarkan standar pemeriksaan yang berlaku. Kinerja auditor dapat dilihat dari opini yang dibuat oleh auditor yang merupakan hasil penilaian auditor yang didasarkan pada standar pemeriksaan audit yang berlaku dengan memperhatikan kualitas, kuantitas dan ketepatan waktu dalam pelaporan auditnya.

Menurut pendapat (Eva et al., 2021) Kinerja auditor merupakan ungkapan suatu pencapaian kerja auditor didasarkan pada perilaku kerja yang baik dalam melaksanakan tugas mereka demi hasil yang optimal, kinerja tersebut diukur menggunakan dimensi faktor subyektif yaitu inisiatif, loyalitas, dan kerjasama, sedangkan faktor obyektif meliputi hasil kerja. Menurut (Sayuti n.d.,2022) kinerja auditor dilakukan guna mengevaluasi kinerja entitas yang diaudit dari segi efisiensi, efektivitas dan efisiensi ekonomi, dengan tujuan untuk

meningkatkan kinerja entitas yang diaudit dan meningkatkan efektivitas akuntabilitas entitas yang diaudit.

Berdasarkan dari berbagai pendapat mengenai kinerja auditor maka dapat disimpulkan bahwa kinerja auditor merupakan hasil kerja yang dicapai melalui auditor yang memeriksa laporan keuangan sesuai dengan tanggung jawab yang ditugaskan kepadanya dengan memerhatikan kualitas, kuantitas dan ketepatan waktu dalam pelaporan auditnya.

B. Pengukuran Kinerja Auditor

Membicarakan kinerja akan selalu terkait dengan ukuran atau standar kinerja. Ukuran atau standar kinerja terkait dengan parameter-parameter tertentu atau dimensi yang dijadikan dasar atau acuan oleh organisasi untuk mengukur kinerja (Syahyuni, 2018). Terkait dengan ukuran dan standar kinerja, menyatakan bahwa dalam melakukan pengukuran kinerja, ada 3 (tiga) pendekatan, yaitu :

1. Pendekatan personal *trait*, yaitu dengan mengukur kepemimpinan, inisiatif dan sikap.
2. Pendekatan perilaku yaitu dengan mengukur umpan balik, kemampuan presentasi, respon terhadap komplain pelanggan.
3. Pendekatan hasil yaitu dengan mengukur kemampuan produksi, kemampuan menyelesaikan produk sesuai jadwal, peningkatan produksi/ penjualan.

Sementara (Yunitasari, 2017) pendapat sendiri mengemukakan bahwa standar pengukuran kinerja dapat dilakukan dengan mengukur 4 (empat) hal, yaitu :

1. Pengukuran kinerja dikaitkan dengan analisis pekerjaan, uraian pekerjaan.
2. Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengukur sifat/karakter pribadi (*traits*)
3. Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengukur hasil dari pekerjaan yang dicapai.
4. Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengukur perilaku atau tindakan-tindakan dalam mencapai hasil.

(Narosa, 2021) menyatakan bahwa pengukuran kinerja merupakan suatu alat manajemen yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan akuntabilitas. Menurut (Hartati et al., 2022) Pengukuran kinerja digunakan untuk penilaian atas keberhasilan/kegagalan pelaksanaan kegiatan/program/kebijakan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi organisasi. yang ditampilkan berupa produk, jasa ataupun suatu proses.

Kinerja auditor merupakan kesuksesan seorang auditor dalam melakukan suatu pekerjaan selama periode waktu tertentu didasarkan pada ketentuan yang telah ditetapkan. Pada profesi auditor, kinerja (*job performance*) berkaitan dengan kualitas audit. *Job performance* diukur dengan pengukuran kinerja yang dominan dalam mempertimbangkan untuk penilaian kinerja menurut

(Riwukore et al., 2022) , yaitu:

1. Kualitas kerja

Kualitas kerja adalah mutu penyelesaian pekerjaan dengan bekerja berdasar pada seluruh kemampuan dan ketrampilan, serta pengetahuan yang dimiliki auditor. Kualitas berkaitan dengan mutu kerja yang dihasilkan.

2. Kuantitas

Kuantitas pekerjaan adalah jumlah hasil kerja yang dihasilkan dengan target dan tanggung jawab pekerjaan auditor dalam kurun waktu tertentu.

3. Ketepatan waktu

Ketepatan waktu adalah ketepatan penyelesaian pekerjaan sesuai dengan waktu yang tersedia. Ketepatan waktu dapat dilihat dari tingkat suatu aktivitas yang diselesaikan pada waktu awal yang diinginkan serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain.

2.1.2 Pengalaman Kerja

A. Pengertian Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja adalah suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi bertingkah laku baik dari pendidikan formal maupun nonformal atau bisa diartikan sebagai suatu proses yang membawa seseorang kepada suatu pola tingkah laku yang tinggi. Suatu pembelajaran juga mencakup perubahan yang relatif tepat dari perilaku yang diakibatkan pengalaman, pemahaman dan praktek

Menurut pendapat pengalaman kerja adalah suatu kemampuan, pengetahuan dan keterampilan seseorang yang diperoleh melalui rentang waktu atau masa kerja yang telah di tempuh untuk pekerjaan tertentu melalui tindakan, reaksi, kecekatan dan berbagai percobaan yang telah dilakukan. Semakin luas pengalaman kerja seseorang, maka semakin terampil seseorang dalam melakukan pekerjaan dan semakin sempurna pula pola berpikir dan sikap dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut (Rum, 2019) menyatakan pengalaman kerja adalah tingkat penguasaan keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya, yang

dapat diukur dari lamanya bekerja. Pengalaman kerja berguna dalam hal antara lain:

1. Pengalaman kerja dapat dijadikan dasar dalam memberikan pendapat
2. Melalui pengalaman kerja dapat meningkatkan kualitas dan kemampuan seseorang, sehingga dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik dan benar, sehingga membuat seseorang menjadi lebih produktif.

Menurut (Gunawan, 2020), mendefinisikan pengalaman kerja adalah suatu dasar atau seorang karyawan dapat menempatkan diri secara tepat kondisi, berani mengambil resiko, mampu menghadapi tantangan dengan penuh tanggung jawab serta mampu berkomunikasi dengan baik terhadap berbagai pihak untuk tetap produktivitas, kinerja dan menghasilkan individu yang kompeten dan bidangnya. Pengalaman kerja adalah tingkat penguasaan pengetahuan serta keterampilan seseorang seseorang dalam pekerjaannya yang dapat diukur dari masa kerja dan tingkat pengetahuan serta keterampilan yang dimilikinya telah dipahami dan dikuasai dengan baik. Menurut (Evia et al., 2022) pendapat pengalaman kerja merupakan suatu pengetahuan, keahlian serta keterampilan yang mampu membuat seseorang menguasai pekerjaan.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja adalah tingkat penguasaan pengetahuan serta keterampilan seseorang dalam pekerjaannya yang dapat diukur dari masa kerja dan dari tingkat pengetahuan serta keterampilan yang dimilikinya. Sehingga semakin lama seseorang bekerja semakin bertambah pengalamannya terhadap pekerjaannya.

B. Pengukuran Pengalaman Kerja

Pengukuran pengalaman kerja sebagai sarana untuk menganalisa dan mendorong efisiensi dalam pelaksanaan tugas pekerjaan. Menurut (Gah & Syam, 2021) ada beberapa hal yang digunakan untuk mengukur pengalaman kerja seseorang adalah :

1. Gerakannya gesit dan lancar, setiap pegawai yang berpengalaman akan melakukan gerakan yang gesit dalam bekerja tanpa disertai keraguan.
2. Gerakannya berirama, pegawai sudah terbiasa dari kebiasaannya melakukan pekerjaan sehari-hari.
3. Lebih cepat menanggapi tanda-tanda seperti akan terjadi kecelakaan kerja.
4. Dapat menduga akan timbulnya kesulitan, sehingga lebih siap menghadapinya karena didukung oleh pengalaman kerja dimilikinya maka seorang pegawai yang berpengalaman dapat menduga akan adanya kesulitan dan siap menghadapinya.
5. Bekerja dengan tenang, seorang pegawai yang berpengalaman akan memiliki rasa percaya diri yang cukup besar.

2.1.3 Pengetahuan Audit

A. Pengertian Pengetahuan Audit

Pengetahuan menurut ruang lingkup audit adalah kemampuan penguasaan auditor terhadap medan audit. Pengetahuan diperoleh melalui pengalaman langsung (pertimbangan yang dibuat dimasa lalu dan umpan balik terhadap kinerja) dan pengalaman tidak langsung adalah pendidikan. Pengetahuan dapat diperoleh dari berbagai pelatihan formal maupun dari pengalaman khusus, berupa kegiatan seminar, lokakarya serta pengarahan dari auditor senior kepada yunior.

Seseorang yang melakukan pekerjaan sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya akan memberikan hasil yang baik dari pada mereka yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup memadai akan tugasnya (Limka, 2018).

Pengetahuan audit didefinisikan sebagai tingkat pemahaman auditor tentang pekerjaan secara konseptual atau teoritis. Pengetahuan adalah seberapa banyak pengetahuan yang diperolehnya dari setiap tingkatan pendidikan yang akan membantunya dalam pekerjaannya dimasa depan, karena jika seseorang memiliki pengetahuan lebih mengenai bidangnya dia akan dengan mudah melakukan pekerjaannya dengan baik dan berkualitas. Pengetahuan juga adalah hasil belajar yang secara sederhana sebagai informasi yang disimpan dalam ingatan (Situmeang et al., 2019)

Menurut Pendapat (Kumalasari et al., 2020) mendefenisikan bahwa pengetahuan audit adalah hal yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas audit, terlebih pengetahuan dibidang akuntansi dan auditing. Kedua pengetahuan tersebut merupakan dasar yang penting yang menjadi modal selama mereka bekerja sebagai seorang akuntan, terlebih pada saat mengaudit atas laporan keuangan. Pengetahuan akuntan publik digunakan sebagai salah satu kunci keefektifan kerja. Dalam audit, pengetahuan tentang bermacam-macam pola yang berhubungan dengan kemungkinan kekeliruan dalam laporan keuangan penting untuk membuat perencanaan audit yang efektif (Sufiati & Utama, 2021).

Pengetahuan adalah informasi yang dimiliki seseorang dalam bidang spesifik. Perbedaan pengetahuan antara auditor akan mempengaruhi cara auditor melakukan pekerjaannya, maksudnya bahwa setiap auditor bisa melakukan suatu pekerjaan secara efektif jika didukung oleh pengetahuan yang dimilikinya.

Seseorang yang membuat sebuah pekerjaan berbeda-beda sesuai dengan tingkat pengetahuan yang dimiliki dan juga menemukan bahwa tingkat pengetahuan seseorang dapat meningkatkan kualitas hasil kerja. Menurut Komalasari dalam (Wijayanti et al., 2022).

B. Pengukuran Pengetahuan Auditor

Dalam melaksanakan tugasnya seorang auditor harus memiliki pengetahuan untuk menjunjung pekerjaannya. Alat ukur pengetahuan auditor menurut Putri dalam (Williianti, 2020) adalah :

1. Kemampuan auditor memahami informasi. Sebagai seorang auditor, mereka harus dapat memahami seluk beluk penugasan yang didapatkan dari pendidikan formal seperti S1, S2, S3 dan kursus atau pelatihan yang diikutinya.
2. Kemampuan auditor menerapkan informasi. Auditor dapat mengikuti perkembangan isu-isu akuntansi terbaru, dengan demikian auditor dapat dengan mudah menerapkan informasi yang mereka dapatkan

2.1.4 Independensi

A. Pengertian Independensi

Dalam standar umum audit yang kedua menyatakan bahwa dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor. Standar ini mengharuskan auditor bersikap independen artinya tidak mudah dipengaruhi, karena ia melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum (SPAP,2001). Independensi merupakan sikap seorang auditor yang tidak memihak, tidak mempunyai kepentingan pribadi, dan tidak mudah dipengaruhi oleh pihak-pihak yang berkepentingan

dalam memberikan jasa profesi sebagai auditor, serta menjunjung kejujuran sehingga dengan demikian pendapat atau kesimpulan yang diberikan auditor berdasarkan integritas dan objektivitas tinggi (Taman et al., 2018).

Menurut Pendapat (Harahap & Pulungan, 2019). Independensi dapat diartikan sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain atau tidak tergantung pada orang lain. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa auditor harus memiliki sikap independensi dalam setiap proses audit yang dilalui, dengan bersifat netral, tidak memihak, tidak dibawah pengaruh serta tekanan dari pihak lain dalam pengambilan.

Menurut pendapat (Sukmayanti et al., 2020) independensi ialah kebebasan posisi auditor baik dalam sikap maupun penampilan dalam hubungan dengan pihak lain yang berkait dengan tugas audit yang dilaksanakannya. Selama melaksanakan pemeriksaan auditor harus selalu menegakkan sikap independensi agar dapat mengungkapkan data yang terjadi tanpa memihak siapapun sehingga mampu menghasilkan kualitas audit yang baik. Sedangkan menurut pendapat (Fauziah & Yanthi, 2021) Auditor wajib memiliki sikap independensi yang menjadi fondasi agar hasil audit nantinya akan berkualitas. independensi merupakan faktor yang paling esensial dalam keberadaan profesi akuntansi publik. Independensi berarti bahwa auditor tidak boleh memihak dan tidak bias terhadap informasi keuangan yang diauditnya maupun terhadap penyusun dan pemakai laporan keuangan. Pendapat yang dinyatakan oleh auditor

independen mengenai kewajaran laporan keuangan perusahaan akan dipertanyakan jika auditor tidak sungguh-sungguh bersikap independen. Independensi merupakan sikap atau keadaan pikiran, sehingga independensi sulit diperlihatkan secara obyektif, hanya tindakan auditor yang dapat dipakai untuk mengevaluasi independensinya. Walaupun independensi mengharuskan bahwa seorang auditor jujur secara intelektual, auditor hanya dapat memperlihatkan independensinya dengan senantiasa bebas dari kewajiban atau kepentingan dalam informasi keuangan klien dan penyusunan serta pemakai informasi keuangan. Independensi adalah sikap yang tidak memihak. Independensi auditor adalah sikap adil terhadap kepentingan siapa pun dalam melakukan audit yang disiapkan oleh pengelolaan (Lisbeth et al., 2022). Menurut pendapat (Mirano & Hafisah, 2023) independensi berarti ada kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan terdapat pertimbangan obyektif dalam merumuskan dan mengungkapkan pendapat.

Berdasarkan dari berbagai pendapat mengenai independensi, peneliti menyimpulkan bahwa independensi adalah sikap tidak terpengaruh dan tekanan dari pihak lain untuk pengambilan keputusan secara obyektif berdasarkan fakta yang ada.

B. Pengukuran Independensi

Menurut pendapat (Kusuma et al., 2019) alat ukur independensi ada empat yaitu :

1. Lama Hubungan Dengan Klien, masa kerja auditor dengan kliennya sudah diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan No.432/KMK.06/2002 tentang jasa akuntan publik.

2. Tekanan Dari Klien, dalam menjalankan fungsinya auditor sering mengalami konflik kepentingan dengan manajemen perusahaan.
3. Telaah Dari Rekan Auditor adalah review (penelaahan) yang dilakukan akuntan publik terhadap ketaatan auditor akuntan publik (KAP) pada sistem pengendalian mutu.
4. Jasa Non Audit, jasa yang diberikan oleh KAP bukan hanya jasa attestasi melainkan juga jasa non attestasi yang berupa jasa konsultasi manajemen dan perpajakan serta jasa akuntansi seperti jasa penyusunan laporan keuangan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Pada penelitian pertama yang dilakukan oleh Kristian Pahri pada tahun 2017. Dengan judul Pengaruh Pengetahuan Kemampuan, Pengalaman Kerja Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Kinerja Auditor. Penelitian ini dilakukan pada auditor internal pada BUMN sektor transportasi di kota bandung dengan jenis penelitian deskriptif verivikatif. Sempel penelitian ini 38 auditor internal yang bekerja sebagai karyawan pada BUMN sektor transportasi di kota bandung. Pengambilan sampel menggunakan metode jenuh. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan analisis korelasi berganda serta pengujian hipotesis menggunakan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan, pengalaman dan akuntabilitas auditor secara persial dan simultan berpengaruh positif terhadap kinerja auditor internal pada BUMN sektor transportasi di kota bandung.

Pada penelitian kedua yang dilakukan oleh Bayu Prasetyo Wibowo pada tahun 2022. Dengan judul Pengaruh Pengetahuan, Kemampuan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Auditor Melalui Keahlian Auditor Dalam Bidang

Auditing Pada Kantor Akuntan Publik Kota Malang. Penelitian ini dilakukan di 7 KAP di Kota Malang dengan responden sebanyak 40 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan dan pengalaman kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor variabel lain yaitu pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor, variabel mediasi yaitu pengetahuan dan pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap keahlian auditor.

Pada penelitian ketiga yang dilakukan oleh Ni Made Wintari pada tahun 2022. Dengan judul Pengaruh Tingkat Pendidikan, Motivasi, Pengalaman Kerja, Kompleksitas Tugas dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali. Penelitian dilakukan di 17 KAP di Provinsi Bali dengan 76 responden. Metode penentuan sampel nonprobability sampling dengan teknik sampling jenuh. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pendidikan dan independensi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor sedangkan motivasi, pengalaman kerja dan kompleksitas tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Pada penelitian keempat yang dilakukan Herliansyah pada tahun 2017 yang berjudul Pengaruh Pengetahuan, Pengalaman *Spesifik* dan *Self Efficacy* Terhadap Kinerja Auditor dengan Kompleksitas Tugas Sebagai Variabel Moderasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh positif terhadap kinerja auditor pengalaman dan self efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor.

Pada penelitian kelima yang dilakukan oleh Susi Sahana pada tahun 2020 yang berjudul Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja Dan Kode Etik Terhadap Kinerja Auditor Pada Inspektorat Kabupaten Tegal. Penelitian ini

menggunakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Dengan populasi penelitian ini adalah 40 auditor Inspektorat Kabupaten Tegal. Hasil penelitian ini menunjukkan independensi dan pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor dan kode etik berpengaruh terhadap kinerja auditor sedangkan independensi, pengalaman kerja dan kode etik berpengaruh secara simultan terhadap kinerja auditor.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai Pengaruh Pengalaman Kerja dan Pengetahuan Audit Terhadap Kinerja Auditor dengan Independensi sebagai Variabel Moderating dapat dilihat pada tabel 2.1:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian Terdahulu	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Kristian Pahri (2017)	Pengaruh Pengetahuan, Pengalaman Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Kinerja Auditor Internal (BUMN sektor transportasi kota bandung)	Pengetahuan, Pengalaman Dan Akuntabilitas Auditor Internal secara persial dan simultan berpengaruh positif terhadap kualitas kinerja auditor.
2.	Bayu Prasetyo Wibowo (2022)	Pengaruh Pengetahuan, Kemampuan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Auditor Melalui Keahlian Auditor Dalam Bidang Auditing Pada Kantor Akuntan Publik Kota Malang	Kemampuan dan pengalaman kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor variabel lain yaitu pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor, variabel mediasi yaitu pengetahuan dan pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap keahlian auditor.
3.	Ni Made Wintari (2022)	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Motivasi, Pengalaman Kerja, Kompleksitas Tugas dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali.	Tingkat pendidikan dan independensi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor sedangkan motivasi, pengalaman kerja dan kompleksitas tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.

4.	Herliansyah (2017)	Pengaruh Pengetahuan, Pengalaman <i>Spesifik</i> dan <i>Self Efficacy</i> Terhadap Kinerja Auditor dengan Kompleksitas Tugas Sebagai Variabel Moderasi.	Pengetahuan tidak berpengaruh positif terhadap kinerja auditor pengalaman dan self efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor.
5.	Susi Sahana (2020)	Pengaruh Independensi Pengalaman Kerja dan Kode Etik Terhadap Kinerja Auditor pada Inspektorat Kabupaten Tegal	Independensi dan Pengalaman Kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor, Kode etik berpengaruh terhadap kinerja auditor dan Independensi, Pengalaman Kerja dan Kode etik secara simultan berpengaruh terhadap kinerja auditor.

2.3 Kerangka Konseptual

2.3.1 Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Auditor

Pengalaman kerja dapat memperdalam dan memperluas keahlian bekerja. Semakin lama seseorang bekerja maka semakin banyak pengalaman yang dimiliki seseorang. Sebaliknya semakin singkat masa bekerja berarti semakin sedikit pengalaman yang diperolehnya. Pengalaman kerja memberikan pengetahuan khusus dan keterampilan kerja yang cukup namun sebaliknya, keterbatasan pengalaman kerja mengakibatkan tingkat keterampilan dan keahlian yang dimiliki semakin rendah (Totok Rudianto et al., 2020)

Berdasarkan teori motivasi, kinerja kerja yang baik dapat dicapai apabila kemampuan (pengetahuan) dan motivasi telah tersedia. Seseorang yang memiliki motivasi dalam bekerja maka dirinya berusaha untuk dapat memenuhi apa yang menjadi kebutuhannya sehingga menghasilkan kinerja yang maksimal. Walaupun kedua konsep ini saling berhubungan namun pengalaman tidak boleh disamakan. Menurut (Hitalessy et al., 2018) menyatakan bahwa pengalaman kerja secara signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Menurut

penelitian ini seseorang dapat menilai kinerja kerja sesuai dengan tingkat pengalaman yang dimilikinya. Sementara (Arifin & Darmawan, 2021) membuktikan bahwa pengalaman memiliki kolerasi positif terhadap kinerja kerja disaat unsur karakter kepribadian professional (tanggung jawab) dimasukkan kedalam model pengukuran .

Konsisten dengan teori dan penelitian terdahulu diatas, dalam penelitian ini diharapkan bahwa seseorang yang berpengalaman akan memiliki pengetahuan yang baik untuk meningkatkan kinerja kerja.

H₁ : Pengalaman Kerja Berpengaruh Terhadap Kinerja Auditor

2.3.2 Pengaruh Pengetahuan Audit Terhadap Kinerja Auditor

Pengetahuan merupakan salah satu kunci keefektifan kerja, dimana tingkat pengetahuan yang dimiliki auditor merupakan hal yang sangat penting yang dapat mempengaruhi auditor dalam mengambil keputusan. Dengan tingkat pengetahuan yang tinggi yang dimiliki seorang auditor, auditor tidak hanya akan bisa menyelesaikan sebuah pekerjaan audit secara efektif tetapi juga akan mempunyai pandangan yang lebih luas mengenai berbagai hal (Mahdi & Yetty, 2019). Pengetahuan akan senantiasa menjadi faktor pendorong bagi audit dalam pembuatan audit judgment (Wati et al., 2021). Penelitian lainnya yang juga mendukung ialah oleh (Puspawardani & Pesudo, 2022) menunjukkan bahwa seorang auditor yang memilki wawasan dan sertifikasi yang memadai maka judgment yang diambil juga akan baik dan berkualitas. Semakin sering auditor mengikuti sertifikasi, seminar dan pelatihan maka audit judgment yang di buat akan memiliki kualitas yang baik (Harahap & Pratama, 2020).

Pengetahuan juga bisa diperoleh dari frekuensi seorang auditor melakukan pekerjaan dalam proses audit laporan keuangan seseorang yang melakukan pekerjaan sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya akan memberikan hasil yang lebih baik dari pada mereka yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup memadai tugasnya.

H₂ : Pengetahuan Audit Berpengaruh Terhadap Kinerja Auditor

2.3.3 Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Pengetahuan Audit Terhadap Kinerja Auditor dengan Independensi sebagai variabel moderating

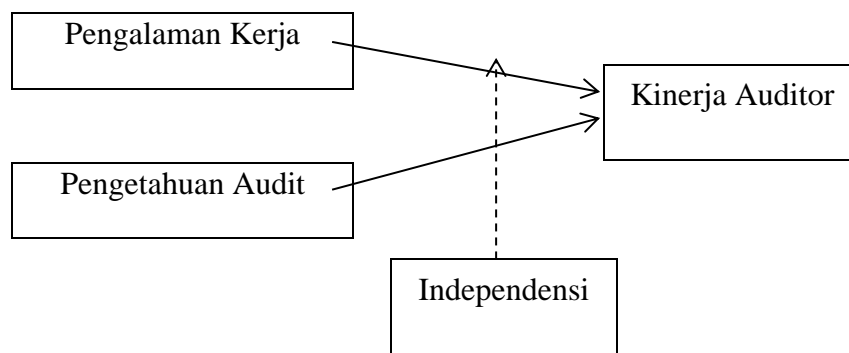
Pengalaman kerja dan pengetahuan seorang auditor berpengaruh terhadap hasil audit yang dilakukan auditor. Semakin banyak pengalaman dan pengetahuan seorang auditor, maka kualitas audit yang dihasilkan semakin baik. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Salsabila dan Prayudiawan yaitu pengetahuan audit yang tinggi dan luas dapat mempengaruhi kualitas kinerja auditor, serta semakin lama auditor memperoleh pengalaman kerja maka akan dikatakan semakin tinggi juga tingkat pengetahuan yang mereka miliki atau peroleh (Aulia et al., 2021). Hasil penelitian menunjukkan besarnya peningkatan kualitas hasil pemeriksaan sebagai akibat adanya pengalaman dan pengetahuan yang tinggi. Independensi memoderasi hubungan pengalaman kerja dan pengetahuan audit.

Independensi merupakan sikap auditor yang tidak memihak, tidak mempunyai kepentingan pribadi, dan tidak mudah dipengaruhi oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam memberikan pendapat atau kesimpulan, sehingga dengan demikian pendapat atau kesimpulan yang diberikan tersebut berdasarkan integritas dan objektivitas yang tinggi. Menurut (Hadisantoso & Anto, 2019)

independensi merupakan sikap bebas dari bujukan, pengaruh atau pengendalian pihak yang diperiksa.

H₃ : Pengalaman Kerja Dan Pengetahuan Audit Berpengaruh Terhadap Kinerja Auditor Dengan Independensi Sebagai Variabel Moderating

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah dijelaskan diatas, maka dapat disusun gambar terkait penelitian ini, yaitu sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Hubungan Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Pengetahuan Audit Terhadap Kinerja Auditor Dengan Independensi Sebagai Variabel Moderating.

1.2 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penjelasan kerangka konseptual diatas, maka rumusan hipotesisi penelitian yang diajukan sebagai jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₁ : Pengalaman Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor

Akuntan Publik Di Kota Medan.

H₂ : Pengetahuan Audit berpengaruh terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan.

H₃ : Pengalaman kerja dan Pengetahuan Audit berpengaruh terhadap Kinerja Auditor dengan Independensi Sebagai Variabel Moderating Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode asosiatif. Menurut Sugiyono (2016), penelitian asosiatif adalah “ penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana hubungan antara satu variabel mempengaruhi variabel lainnya.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel independen (X1) yaitu Pengalaman Kerja dan (X2) Pengetahuan Audit, dan satu variabel dependen yaitu Kinerja Auditor (Y), dengan variabel moderating yaitu Independensi (Z) berikut penjelasannya :

3.2.1 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas. Menurut Sugiyono dalam (Agustian et al., 2019). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel dependen adalah Kinerja Auditor. menyatakan bahwa kinerja auditor adalah hasil pekerjaan auditor dalam melaksanakan pemeriksaan atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi lain. Menurut Purwanti (2017) dalam (Diatmika & Savitri, 2020), ada beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja auditor, yakni sebagai berikut :

1. Kualitas

Kualitas merupakan tingkatan dimana hasil akhir yang dicapai mendekati sempurna dalam arti memahami tujuan yang diharapkan.

2. Kuantitas

Kuantitas yang dihasilkan adalah jumlah yang dihasilkan yang dinyatakan dalam istilah jumlah siklus aktivitas yang diharapkan.

3. Ketepatan Waktu

Dimensi waktu juga menjadi pertimbangan didalam mengukur kinerja seseorang. Seorang dinilai mempunyai kinerja yang baik apabila dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu atau bahkan melakukan penghematan waktu dengan tidak mengabaikan kualitas dan kuantitas *output* yang harus dicapai.

3.2.2 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2015) Dalam (Agustian et al., 2019). penelitian ini yang merupakan variabel independen atau bebas yaitu :

A. Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja adalah tingkat kompetensi dan keterampilan yang dimiliki seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya, yang dapat diukur dari lamanya bekerja. Auditor yang berpengalaman jika telah bekerja dalam berbagai pekerjaan dan telah bekerja dalam jangka waktu yang lama akan memperoleh pengetahuan diluar pendidikan formal. Lama masa pekerjaan dan pengalaman seorang auditor, dapat menjadi semakin baik dalam melaksanakan pengauditan atas laporan keuangan. Auditor yang berpengalaman dan memiliki kemampuan banyak, akan lebih teliti dalam melaksanakan pekerjaannya. Dalam penelitian ini indikator yang digunakan menurut (Ilham, 2022) ada 3 indikator yang berhubungan dengan pengalaman audit, antara lain :

1. Lamanya masa kerja auditor

Pengalaman berdasarkan lama bekerja merupakan pengalaman yang dimiliki oleh seorang auditor yang dihitung berdasarkan satuan waktu atau tahun.

2. Banyaknya penugasan yang ditangani

Pengalaman kerja seseorang ditunjukkan dengan jenis-jenis pekerjaan ataupun banyaknya penugasan yang pernah dilakukan seseorang dan akan memberikan peluang yang besar untuk pekerjaan dengan lebih baik. Sehingga dapat dilihat bahwa banyaknya penugasan audit yang pernah dilakukan auditor dapat meningkatkan kinerja auditor untuk melakukan penugasan audit dengan lebih baik.

3. Banyaknya jenis perusahaan yang pernah diaudit

Pengalaman dari banyaknya jenis perusahaan yang pernah diaudit akan memberikan suatu pengalaman yang lebih bervariasi dan bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian auditor.

B. Pengetahuan Audit

Pengetahuan adalah seberapa banyak pengetahuan yang diperolehnya dari setiap tingkatan pendidikan yang akan membantunya dalam pekerjaannya dimasa depan, karena jika seseorang memiliki pengetahuan lebih mengenai bidangnya dia akan dengan mudah melakukan pekerjaannya dengan baik dan berkualitas. Menurut Saragih dalam (Hufron, 2019), pengetahuan utama yang dimiliki oleh auditor diperoleh dari pengajaran dan pengalaman. Pengajaran dapat diperoleh dari bidang formal dan informal yang diperoleh dari perguruan tinggi dan diteruskan pada pendidikan lanjutan auditor. Pengetahuan menurut ruang lingkup

audit adalah kemampuan penguasaan auditor atau akuntan pemeriksian terhadap medan audit (penganalisaan terhadap laporan keuangan perusahaan). Indikator pengetahuan auditor adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan Umum
2. Memahami SAK
3. Laporan keuangan
4. Pengendalian internal keuangan

3.2.3 Variabel Moderating

Variabel moderating merupakan variabel yang dapat memperkuat dan memperlengah hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas. Adanya variabel moderating akan memberikan perubahan hubungan awal antara variabel terikat dengan variabel bebas (Avelia, Bertha; Ardiana, 2016).

Variabel moderating dalam penelitian ini adalah Independensi. Independensi adalah sikap tidak terpengaruh dan tekanan dari pihak lain untuk pengambilan keputusan secara objektif berdasarkan fakta yang ada. indikator independensi auditor yaitu lamanya auditor bekerja, tekanan dari klien, telaah dari rekan auditor, jasa non audit.

Tabel 3.1

Definisi Operasional

No	Nama Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Pengalaman Kerja (X1)	Pengalaman kerja adalah tingkat kompetensi dan keterampilan yang dimiliki seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya, yang dapat diukur dari lamanya bekerja. Auditor yang berpengalaman jika telah bekerja dalam berbagai pekerjaan dan telah bekerja dalam jangka waktu yang lama akan memperoleh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lamanya masa kerja 2. Banyaknya penugasan 3. Banyaknya jenis perusahaan. <p>Sumber : (Ilham, 2022)</p>	Likert

		pengetahuan diluar pendidikan formal. Lama masa pekerjaan dan pengalaman seorang auditor, dapat menjadi semakin baik dalam melaksanakan pengauditan atas laporan keuangan.		
2.	Pengetahuan Audit (X2)	Pengetahuan adalah seberapa banyak pengetahuan yang diperolehnya dari setiap tingkatan pendidikan yang akan membantunya dalam pekerjaannya dimasa depan, Pengetahuan menurut ruang lingkup audit adalah kemampuan penguasaan auditor atau akuntan pemeriksian terhadap medan audit (penganalisaan terhadap laporan keuangan perusahaan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan Umum 2. Memahami SAK 3. Laporan keuangan 4. Pengendalian internal keuangan 5. Pendidikan 	Likert
3.	Kinerja Auditor (Y)	kinerja auditor adalah hasil pekerjaan auditor dalam melaksanakan pemeriksaan atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi lain.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan Waktu <p>Sumber: (Ilham, 2022)</p>	Likert
4.	Independensi (Z)	independensi dapat diartikan sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain atau tidak tergantung pada orang lain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tekanan dari klien 2.. Telaah dari rekan auditor 3. Pemberian jasa non audit 4. Pelaporandan Penyusunan <p>Sumber: (Kusuma et al., 2019)</p>	Likert

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota medan yang diizinkan dan yang terdaftar di PPPK (Pusat Pembinaan Akuntan Profesi Keuangan). Waktu penelitian direncanakan mulai dari bulan januari 2023 sampai juni 2023, Rencana kegiatan penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.2
Rencana Jadwal Penelitian

No	Aktivitas Penelitian	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		2023				2023				2023				2023				2023				2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penelitian Pendahuluan (Prariset)			■	■																				
2	Pengajuan Judul			■	■	■	■	■	■																
3	Pembimbingan Proposal					■	■	■	■																
4	Seminar Proposal							■	■	■	■														
5	Penyempurnaan Proposal									■	■	■	■												
6	Pengumpulan data									■	■	■	■	■											
7	Pengelolaan dan analisis Data													■	■	■	■	■							
8	Penyusunan skripsi														■	■	■	■							
9	Pembimbingan skripsi															■	■	■	■	■					
10	Sidang meja hijau																				■	■			
11	Penyempurnaan skripsi dan penulisan jurnal																						■	■	

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

1.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono dalam (Eka Putra, 2021) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas :objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi juga bukan hanya orang, tapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek lain.

Populasi dalam penelitian ini adalah Akuntan publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan. Daftar Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Medan sebanyak 25 Kantor Akuntan Publik.

Tabel 3.4.**Daftar Kantor Akuntan Publik yang ada di wilayah Kota Medan**

NO	Nama Kantor Akuntan Publik (KAP)	Nomor Izin Usaha	Jumlah Auditor
1	KAP Arthawan Edward (Cabang)	KEP-102/ KM.1/2019 (27 Februari 2019)	5
2	KAP Aswan Wijaya, CPA	KEP-586/KM.1/2019 (18 Oktober 2019)	4
3	KAP Drs.Darwin S. Meliala	KEP-359/KM.17/1999 (27 September 1999)	5
4	KAP Dorkas Rosmiaty, S.E & Asean Susanto	KEP203/KM.1/2018 (23 Maret 2018)	2
5	KAP Fachrudin & Mahyuddin	KEP-373/ KM.17/2000 (4 Oktober 2000)	18
6	KAP Drs. Hadiawan	KEP-954/ KM.17/1998 (23 Oktober 1998)	3
7	KAP Helena, CPA	KEP-603/KM.1/2020 (2 November 2020)	5
8	KAP Hendrawinata & Rekan (Cabang)	KEP-725/ KM.1/2017 (21 Juli 2017)	5
9	KAP Johan Malonda Mustika & Rekan(Cabang)	KEP-667/KM.1/2020 (23 November 2020)	5
10	KAP Johannes Juara & Rekan (Cabang)	KEP-77/KM.1/2018 (1 Februari 2018)	5
11	KAP Kanaka Puradiredja Suhartono (Cabang)	KEP-106/KM.1/2016 (24 Februari 2016)	17
12	KAP Drs. Katio & Rekan	KEP-259/ KM.17/1999 (21 April 1999)	5
13	KAP Liasta, Nirwan, Syarifuddin & Rekan (Cabang)	KEP-118/KM.1/2012 (10 Februari 2012)	5
14	KAP Lona Trista	KEP-1250/ KM.1/2017 (6 Desember 2017)	5
15	KAP Louis Primsa	KEP-467/KM.1/2019 (23 Agustus 2019)	5
16	KAP M. Lian Dalimunthe & Rekan	KEP-714/ KM.1/2021 (29 Juni 2021)	16
17	KAP Dra. Meilina Pangaribuan, MM	KEP-864/KM.1/2008 (15 Desember 2008)	3
18	KAP Paul Hadiwinata & Rekan (Cabang)	KEP-774/KM.1/2019 (16 Desember 2019)	5
19	KAP Sabar Setia	KEP-255/KM.5/2005 (5 Agustus 2005)	3
20	KAP Selamat Sinuraya & Rekan	KEP-939/KM.17/1998 (23 Oktober 1998)	5
21	KAP Drs. Syarun Batubara	KEP1029/KM.17/1998 (29 Oktober 1998)	5

22	KAP Drs. Syamsul Bahri, MM, Ak & Rekan	KEP- 011/KM.5/2005 (30 Januari 2005)	16
23	KAP Drs. Tarmizi Taher	KEP- 013/KM.6/2002 (30 Januari 2002)	4
24	KAP Togar Manik	KEP-013/KM.1/2021 (22 November 2021)	11
25	KAP Gideon Adi & Rekan (Cabang)	KEP-1394/KM.1/2022 (6 April 2022)	5
Total			173

Sumber : www.iapi.or.id

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi dan dipilih secara hati-hati. Pada penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan sampel jenuh. Menurut (Sugiyono, 2015), bahwa : “teknik sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.” Sampel yang digunakan sebanyak 173 auditor.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan melakukan survey secara langsung dengan menyebar kuesioner. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari hasil kuesioner. Kuesioner akan dibagikan langsung kepada responden untuk diisi sesuai dengan arahan dan kemudian dikembalikan kepada peneliti untuk dianalisis lebih lanjut dengan metode yang sesuai untuk membuktikan hipotesis yang telah dibuat. Skala yang digunakan pada keusioner adalah skala Likert 1 s/d 5, responden diminta memberikan pendapat setiap butir pertanyaan. Berikut adalah penilaian kuisisioner dengan menggunakan skala likert

Tabel 3.5 Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang setuju (KS)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

Sebelum kuesioner disebar, terlebih dahulu dilakukan Uji Kualitas Instrumen berupa Uji Validitas dan Reliabilitas.

1. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Sebelum instrumen terbukti valid akan tidak dapat digunakan untuk pengumpulan data, karena akan menghasilkan data yang diragukan. Instrumen yang valid adalah instrumen yang mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2013, hal 75). Bila korelasi positif dan $r > 0,3$ maka butir instrumen tersebut dinyatakan valid.

Butir pertanyaan tidak valid tidak diikutsertakan dalam uji hipotesis. Dalam pengujian kualitas data responden, apakah data dapat digunakan untuk analisis selanjutnya. Maka dilakukan tahapan pengujian data dengan menggunakan uji validitas sebagai ukuran untuk menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian (Juliandi, dkk., 2015:76).

Hasil analisis data melalui uji validitas terbatas pada masing-masing variabel dikemukakan sebagai berikut :

1. Uji Validitas Pengalaman Kerja (X1)

Tabel 3.6 Uji Validitas Pengalaman Kerja

Butir Pernyataan	Corrected Item – Total Correlation	r-kritis	Keterangan
Butir Pernyataan 1	0,923	0,30	Valid
Butir Pernyataan 2	0,827	0,30	Valid
Butir Pernyataan 3	0,843	0,30	Valid
Butir Pernyataan 4	0,530	0,30	Valid
Butir Pernyataan 5	0,770	0,30	Valid
Butir Pernyataan 6	0,886	0,30	Valid
Butir Pernyataan 7	0,810	0,30	Valid

Sumber: data diolah,2023

Tabel 3.6 mengemukakan bahwa butir pernyataan yang berhubungan dengan variabel pengalaman kerja yang disebarakan dalam uji coba terbatas kepada 20 responden, dengan jumlah pernyataan sebanyak 7 butir diperoleh hasilnya, bahwa semua butir pernyataan valid dan dapat digunakan ke tahap berikutnya.

2. Uji Validitas Pengetahuan Audit (X2)

Tabel 3.7 Uji Validitas Pengetahuan Audit

Butir Pernyataan	Corrected Item – Total Correlation	r-kritis	Keterangan
Butir Pernyataan 1	0,782	0,30	Valid
Butir Pernyataan 2	0,849	0,30	Valid
Butir Pernyataan 3	0,782	0,30	Valid
Butir Pernyataan 4	0,690	0,30	Valid
Butir Pernyataan 5	0,516	0,30	Valid
Butir Pernyataan 6	0,523	0,30	Valid
Butir Pernyataan 7	0,370	0,30	Valid

Sumber: data diolah,2023

Tabel 3.7 mengemukakan bahwa butir pernyataan yang berhubungan dengan variabel pengetahuan audiy yang disebarakan dalam uji coba terbatas kepada 20 responden, dengan jumlah pernyataan sebanyak 7 butir diperoleh hasilnya, bahwa semua butir pernyataan valid dan dapat digunakan ke tahap berikutnya.

3. Uji Validitas Kinerja Auditor

Tabel 3.8 Uji Validitas Pengalaman Kerja

Butir Pernyataan	Corrected Item – Total Correlation	r-kritis	Keterangan
Butir Pernyataan 1	0,801	0,30	Valid
Butir Pernyataan 2	0,869	0,30	Valid
Butir Pernyataan 3	0,674	0,30	Valid
Butir Pernyataan 4	0,424	0,30	Valid
Butir Pernyataan 5	0,771	0,30	Valid
Butir Pernyataan 6	0,877	0,30	Valid
Butir Pernyataan 7	0,674	0,30	Valid

Sumber: data diolah,2023

Tabel 3.8 mengemukakan bahwa butir pernyataan yang berhubungan dengan variabel Kinerja Auditor yang disebarkan dalam uji coba terbatas kepada 20 responden, dengan jumlah pernyataan sebanyak 7 butir diperoleh hasilnya, bahwa semua butir pernyataan valid dan dapat digunakan ke tahap berikutnya.

4. Uji Validitas Independensi (Z)

Tabel 3.9 Uji Validitas Independensi

Butir Pernyataan	Corrected Item – Total Correlation	r-kritis	Keterangan
Butir Pernyataan 1	0,795	0,30	Valid
Butir Pernyataan 2	0,829	0,30	Valid
Butir Pernyataan 3	0,880	0,30	Valid
Butir Pernyataan 4	0,670	0,30	Valid
Butir Pernyataan 5	0,331	0,30	Valid
Butir Pernyataan 6	0,710	0,30	Valid
Butir Pernyataan 7	0,859	0,30	Valid

Sumber: data diolah,2023

Tabel 3.9 mengemukakan bahwa butir pernyataan yang berhubungan dengan variabel Independensi yang disebarkan dalam uji coba terbatas kepada 20 responden, dengan jumlah pernyataan sebanyak 7 butir diperoleh hasilnya, bahwa semua butir pernyataan valid dan dapat digunakan ke tahap berikutnya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Menurut Azuar, dkk (2015:80) tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk melihat/mengukur apakah instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya.

Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai Cronbach' Alfa dimana nilainya harus > 0.60 (Ghozali, 2021). Dimana hasil analisis data dalam uji coba secara terbatas dapat dikemukakan sebagai berikut :

Tabel 3.10 Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Jumlah Item	Ketentuan Nilai r	Cronbach'Alpha	Keterangan
Pengalaman Kerja	3	0,60	0,706	Reliabel
Pengetahuan Audit	3	0,60	0,905	Reliabel
Kinerja Auditor	3	0,60	0,730	Reliabel
Independensi	3	0,60	0,723	Reliabel

Sumber : Data diolah, 2023

Pada tabel 3.10 diatas mengemukakan bahwa tingkat reliabilitas dari masing-masing variabel memiliki Cronbach' Alpha yang berbeda-beda. Cronbach' Alpha pada Variabel Pengalaman Kerja sebesar 0,706, Cronbach' Alpha Pengetahuan Audit sebesar 0,905, Cronbach' Alpha Kinerja Auditor sebesar 0,730, dan Cronbach' Alpha Independensi Sebesar 0,723. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel penelitian ini dalam kategori reliabel. Hal ini disebabkan karena nilai Cronbach' Alpha $> 0,6$. maka semua variabel diatas dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai data penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut. Penelitian ini menggunakan metode analisis data Partial Least Square (PLS). (Abdillah et al., 2020) PLS adalah analisis persamaan structural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran (menguji validitas dan reliabilitas) sekaligus pengujian structural untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi). Analisis data untuk penelitian ini menggunakan software smart PLS versi 4.

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan yang berlaku secara generalisasi. Dalam statistik deskriptif, hasil jawaban responden akan dideskripsikan menurut masing - masing variabel penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2010 hal 147). Ghozali (2016, hal.19) menyatakan bahwa statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat melalui nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah dan memberikan deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian.

3.6.2 Analisis SEM (*Structural Equation Modeling*)

Dalam penelitian ini analisis inferensial-nya menggunakan SEM atau Structural Equation Modeling. Analisis inferensial adalah serangkaian metode

yang digunakan untuk mengolah data agar dapat ditarik kesimpulan atau menguji hipotesis (Ggopur, 2021). Analisis inferensial terbagi menjadi menjadi teknik statistik inferensial parametrik dan teknik statistik inferensial non parametrik. Dalam melakukan Teknik statistik inferensial parametrik, seorang peneliti dibantu dengan menggunakan alat analisis yang sesuai dengan model penelitian. Misalnya analisis regresi, regresi moderasi, dan regresi dua tahap bias menggunakan SPSS. Analisis kausalitas biasa menggunakan SEM atau *Structural Equation Modelling*. Analisis kausalitas jalur dapat dilakukan dengan menggunakan *Path Analysis*.

Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menggunakan software SmartPLS 4 yang dijalankan dengan media komputer. PLS (partial least square) merupakan analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi). Menurut Ghazali (2015) menjelaskan bahwa PLS adalah metode analisis yang bersifat soft modelling karena tidak mengasumsikan data harus dengan pengukuran skala tertentu, yang berarti jumlah sampel dapat kecil (dibawah 100 sampel).

Selain itu SEM mampu menguji penelitian yang kompleks dan banyak variabel secara simultan. SEM dapat menyelesaikan analisis dengan satu kali estimasi dimana yang lain diselesaikan dengan beberapa persamaan regresi. SEM dapat melakukan analisis faktor, regresi dan jalur sekaligus. Setelah dilakukan uji coba terbatas melalui uji validitas dan reliabilitas, maka terdapat indikator dari

item pertanyaan yang dibuang, atau tidak di ikutsertakan dalam analisis selanjutnya. Maka pengujian model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan software Smart PLS ver. 4 for Windows.

3.6.3 Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Evaluasi outer model dalam PLS-SEM dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas model (Ghozali, 2021). Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel (Sugiyono, 2017). Analisa outer model dapat dilihat dari beberapa statistik :

1. Loading Faktor atau *Outer Loading* adalah korelasi antara setiap item pengukuran dengan variabel. Ukuran ini menggambarkan seberapa baik item mencerminkan/ menggambarkan pengukuran variabel. Rule of thumb, Hair et al (2021), Henseler et al (2009) menggunakan $LF \geq 0,70$ dapat diterima atau valid, pendapat lainnya menurut Chin 1998) nilai $LF \geq 0,60$ dapat diterima. Contoh dalam tulisan ini merujuk pada Hair et al (2021) bahwa $LF \geq 0,70$.
2. Average Variance Extracted (AVE) merupakan model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan crossloading pengukuran dengan konstruk. AVE yaitu rerata variasi setiap item pengukuran yang dikandung oleh variabel. Seberapa jauh secara keseluruhan variable dapat menjelaskan variasi item pengukuran. Ukuran ini juga menggambarkan seberapa baik convergent validity variable. Menurut Hair et al (2021), nilai $(AVE) \geq 0,50$.

3. Discriminant validity menggambarkan seberapa jauh variable atau konstruk yang dibangun berbeda dengan variabel/konstruk lainnya dan teruji secara statistik¹². Pengujian discriminant validity dilakukan pada tingkat indikator dan variabel. Ukuran discriminant validity yang dikenalkan oleh Henseler dan Sarstedt (2014), yaitu HTMT (Heterotrait Monotrait Ratio) dengan nilai yang direkomendasikan dibawah 0,85 atau dibawah 0,90. HTMT adalah rasio dari Heterotrait (rerata korelasi antara item pengukuran variable yang berbeda) dengan akar dari perkalian geometris Monotrait (korelasi antara item yang mengukur variable yang sama). Bila nilai HTMT di atas 0,90 menunjukkan bahwa variabel yang diukur oleh sejumlah item pengukuran kurang discriminant validity. SmartPLS 3 dan 4 telah mengeluarkan nilai HTMT secara otomatis akan tetapi untuk memahami HTMT dapat dilihat perhitungan manual dalam lampiran. Hair et al (2021;88) menyatakan bahwa ukuran HTMT ini lebih baik digunakan dari metode fornell dan lacker criterion dalam mendeteksi validitas diskriminan.
4. Composite Reliability, merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada view latent variabel coefficient. Nilai CR 0.60 – 0.70 masih dapat diterima (Ghozali, 2021).
5. Cronbach's Alpha merupakan uji reliabilitas yang dilakukan merupakan hasil dari composite reliability. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha >0,7.

3.6.4 Evaluasi Model Pengukuran (*Inner Model*) atau Uji Hipotesis

Inner Model atau smodel structural adalah bagian pengujian hipotesis yang digunakan dalam menguji variaabl laten eksogen (independen) terhadap variebel laten eksogen (dependen) apakah mempunyai pengaruh yang substantive. Analisis model struktural ini akan menganalisis hubungan antar variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat serta hubungan diantaranya (Julidani, dkk., 2015).

3.6.4.1 Boostraping atau Uji Hipotesis

Prosedur bootstraping menghasilkan nilai t-statistik untuk setiap jalur hubungan yang digunakan untuk menguji hipotesis. Nilai t-statistik tersebut akan dibandingkan dengan nilai t-tabel. Penelitian yang menggunakan tingkat kepercayaan 95% sehingga tingkat presisi atau batas ketidakakuratan (α) = 5% = 0,05. Jika nilai t-statistik lebih kecil dari nilai t-tabel (t-statistik < 1.96), maka Ho diterima dan Ha ditolak. Jika nilai t-statistik lebih besar atau sama dengan t-tabel (t-statistik > 1.96), maka Ho ditolak dan Ha diterima (Ghozali dan Latan, 2015). SmartPLS juga menghasilkan nilai koefisien untuk setiap indikator. Dengan demikian bisa dilihat indikator mana yang memberikan pengaruh terbesar dan mana yang pengaruhnya paling kecil. Pembaca dapat menggunakan hasil ini untuk memberikan saran bagi praktisi yang terkait dengan penelitian pembaca. Signifikansi pengaruh antara variabel ($P < 0.05$ signifikan) yang dihasilkan dari proses bootstrapping lewat laporan *path coefficients*.

3.6.4.3. R-Square

R-Square adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi

yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya. Ini berguna untuk memprediksi apakah model tersebut baik/buruk (Julidani, 2015).

Kriteria dalam penilaian R-Square adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai R-square = 0,75 maka model adalah kuat
- 2) Jika nilai R-Square = 0,50 maka model adalah sedang
- 3) Jika nilai R-Square = 0,25 maka model adalah lemah .

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskriptif Kuisoner Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai data-data deskriptif yang diperoleh dari responden. Data deskriptif yang merupakan gambaran dari keadaan atau kondisi responden perlu diperhatikan sebagai informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Data ini diperoleh dari kuisoner yang dibagikan secara langsung kepada responden pada setiap Kantor Akuntan Publik (KAP). Responden pada penelitian ini adalah akuntan publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan. Kuisoner yang disampaikan kepada responden disertai dengan surat permohonan untuk menjadi responden dan penjelasan mengenai tujuan penelitian.

Kuisoner yang dikembalikan kepada peneliti dan telah diisi oleh responden, selanjutnya akan diteliti kelengkapannya. Dari responden tersebut, kuisoner yang telah disebar adalah sebanyak 149 kuisoner. Dan yang Kembali sebanyak 60 responden. Sesuai dengan cara penarikan sampel dengan menggunakan sampel jenuh. Rincian pengiriman dan pengambilan kuisoner ditunjukkan pada table berikut:

Tabel 4.1 Rincian Pengiriman dan Pengembalian Kuisoner

Keterangan	Jumlah
Kuisoner yang dikirim	173
Kuisoner yang tidak Kembali	113
Kuisoner yang Kembali	60
Kuisoner yang digunakan dalam penelitian	60

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Dalam penelitian ini penulis mengelola data kuisoner dalam bentuk data

yang terdiri dari 3 pernyataan untuk variabel Pengalaman Kerja (X1), 3 pernyataan untuk variabel Pengetahuan Audit (X2), 3 pernyataan untuk variabel Kinerja auditor (Y) dan 3 pernyataan untuk variabel Independensi (Z). Kuesioner yang disebarakan kepada 173 orang akuntan publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di kota medan sebagai responden pada sampel penelitian menggunakan skala likert berbentuk tabel ceklis.

4.1.2 Deskripsi Identitas Responden

Responden dalam penelitian ini adalah auditor yang sesuai dengan *Directory* Kantor Akuntan Publik yang diterbitkan oleh PPAJP Kementerian Keuangan. Berikut ini adalah deskripsi mengenai identitas responden penelitian yang terdiri dari 60 orang auditor.

Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada diagram dibawah ini :

Tabel 4.2 Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	Jumlah	
	Frekuensi	%
Laki-laki	44	78%
Perempuan	16	22%
Jumlah	60	100%

Sumber : Diolah peneliti (2023)

Berdasarkan diagram diatas, menunjukkan bahwa jumlah responden dalam penelitian ini yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 53 orang dengan presentase 85% dan jumlah responden dalam penelitian ini yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 8 orang dengan presentase 15% jadi total keseluruhan responden sebanyak 60 orang.

Deskripsi responden berdasarkan usia dapat dilihat dalam diagram

dibawah ini :

Tabel 4.3 Peresentase Responden Berdasarkan Usia

Keterangan	Jumlah	
	Frekuensi	%
21-25 Tahun	11	17%
26-30 Tahun	26	40%
31-35 Tahun	15	28%
>35 Tahun	8	15%
Jumlah	60	100%

Sumber : Diolah peneliti (2023)

Berdasarkan diagram diatas, menunjukkan bahwa jumlah responden dalam penelitian ini yang berusia 21-25 Tahun sebanyak 11 orang dengan presentase 17%, yang berumur 26-30 Tahun sebanyak 26 orang dengan presentase 40%, yang berumur 31-35 Tahun sebanyak 15 orang dengan presentase 28% dan yang berumur > 35 Tahun sebanyak 8 orang dengan presentase 15% jadi total keseluruhan responden sebanyak 60 orang.

Deskripsi responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada diagram dibawah ini :

Tabel 4.4 Persentase Responden Berdasarkan Riwayat pendidikan

Keterangan	Jumlah	
	Frekuensi	%
Diploma	10	8%
Sarjana	30	70%
Magister	15	17%
Doktor	0	5%
Jumlah	60	100%

Sumber : Diolah peneliti (2023)

Berdasarkan diagram diatas, menunjukkan bahwa jumlah responden dalam penelitian ini yang berpendidikan terakhir Diploma sebanyak 3 orang dengan presentase 5%, yang berpendidikan terakhir Sarjana sebanyak 17 orang dengan presentase 26%, dan yang berpendidikan terakhir Magister sebanyak 40 orang

dengan presentase 69% jadi total keseluruhan responden sebanyak 60 orang.

Deskripsi responden berdasarkan lama bekerja dapat dilihat pada diagram dibawah ini :

Tabel 4.5 Persentase Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Keterangan	Jumlah	
	Frekuensi	%
1-3 Tahun	12	15%
4-6 Tahun	18	25%
7-9 Tahun	25	55%
≥ 10 Tahun	5	5%
Jumlah	60	100%

Sumber : Diolah peneliti (2023)

Berdasarkan diagram diatas, menunjukkan bahwa jumlah responden dalam penelitian ini yang lama bekerjanya 1-3 Tahun sebanyak 12 orang dengan presentase 15%, yang lama bekerjanya 4-6 Tahun sebanyak 25 orang dengan presentase 25%, yang lama bekerjanya 7-9 Tahun 25 orang dengan presentase 55% , dan yang lama bekerjanya ≥ 10 Tahun 5 orang dengan presentase 5% jadi total keseluruhan responden sebanyak 60 orang dengan presentase 100% .

4.1.3 Deskripsi Variabel Penelitian

1. Pengalaman Kerja (X1)

Berdasarkan penyebaran kuesioner diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Pengalaman Auditor (X1) sebagai berikut:

Tabel 4.6 Skor Kuesioner Variabel Pengalaman Kerja

No.	Alternatif Jawaban											
	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	25	44,6%	30	47,7%	5	7,7%	0	0%	0	0%	60	100%
2	20	43,1%	35	49,2%	5	7,7%	0	0%	0	0%	60	100%
3	29	44,6%	32	49,2%	4	6,2%	0	0%	0	0%	60	100%

Sumber : Diolah peneliti,2023

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Pengalaman Kerja bahwa :

1. Jawaban responden tentang Semakin lama menjadi auditor, saya semakin mengerti bagaimana menghadapi suatu objek pemeriksaan dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 30 orang.
2. Jawaban responden tentang Banyaknya tugas yang dihadapi memberikan kesempatan untuk belajar dari kegagalan dan keberhasilan yang pernah dialami, mayoritas responden menjawab setuju 35 orang.
3. Jawaban responden Semakin banyak jenis laporan yang ditangani semakin menambah pemahaman mengenai permasalahan pada masing-masing jenis laporan, mayoritas responden menjawab setuju 32 orang.

2. Pengetahuan Audit (X2)

Berdasarkan penyebaran kuesioner diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Pengetahuan Audit sebagai berikut :

Tabel 4.7 Skor Kuesioner Variabel Pengetahuan Audit

No.	Alternatif Jawaban											
	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	10	20,0%	45	65,7%	5	7,7%	0	0%	0	0%	60	100%
2	15	25,1%	40	60,2%	5	7,7%	0	0%	0	0%	60	100%
3	20	44,6%	32	49,2%	8	6,2%	0	0%	0	0%	60	100%

Sumber : Diolah peneliti,2023

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Pengetahuan Audit bahwa :

1. Jawaban responden tentang Auditor harus memiliki kemampuan untuk melakukan analisis / pemeriksaan laporan keuangan, mayoritas

responden menjawab setuju 45 orang.

2. Jawaban responden tentang Seorang auditor memiliki pengetahuan umum, pengetahuan area fungsional dan pengetahuan mengenai isu-isu akuntansi dan auditing merupakan bagian atribut yang di perlukan oleh seorang auditor, mayoritas responden menjawab setuju 40 orang.
3. Jawaban responden tentang Kegagalan auditor tidak dapat menemukan kesalahan/kecurangan, karena kurangnya pengetahuan, mayoritas responden menjawab setuju 32 orang.

3. Kinerja Auditor (Y)

Berdasarkan penyebaran kuesioner diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Kinerja Auditor sebagai berikut:

Tabel 4.8 Skor Kuesioner Variabel Kinerja Auditor

No.	Alternatif Jawaban											
	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	29	44,6%	32	49,2%	4	6,2%	0	0%	0	0%	60	100%
2	30	46,2%	31	47,7%	4	6,2%	0	0%	0	0%	60	100%
3	30	46,2%	31	47,7%	4	6,2%	0	0%	0	0%	60	100%

Sumber : Diolah Peneliti (2023)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Kinerja Auditor bahwa :

1. Jawaban responden Saya mampu menyelesaikan pekerjaan audit sesuai dengan standar dan kode etik akuntan, mayoritas responden menjawab setuju 32 orang.
2. Jawaban responden Saya mampu membuat audit yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, karena hasil audit bermanfaat bagi orang lain, mayoritas responden menjawab setuju 31 orang
3. Jawaban responden Saya berani bertanggung jawab terhadap hasil audit

yang telah saya lakukan, mayoritas responden menjawab setuju 31 orang.

4. Independensi (Z)

Berdasarkan penyebaran kuesioner diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel independensi sebagai berikut:

Tabel 4.9 Skor Kuesioner Variabel Independensi

No.	Alternatif Jawaban											
	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	5	6,5%	30	58,5%	15	25%	10	10%	0	0%	60	100%
2	20	40,2%	32	50,7%	8	6,2%	0	0%	0	0%	60	100%
3	30	46,2%	31	47,7%	4	6,2%	0	0%	0	0%	60	100%

Sumber : Diolah Peneliti (2023)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Independensi bahwa :

1. Jawaban responden Auditor sebaiknya memiliki hubungan dengan klien yang sama paling lama 3 tahun, mayoritas responden menjawab setuju 30 orang.
2. Jawaban responden Saya berupaya tetap bersifat independen dalam melakukan audit walaupun telah lama menjalani hubungan dengan klien, mayoritas responden menjawab setuju 32 orang
3. Jawaban responden Tidak semua kesalahan klien yang saya temukan, saya laporkan karena lamanya hubungan dengan klien, mayoritas responden menjawab setuju 31 orang.

4.1.4 Deskriptif Hasil Penelitian

Statistik deskriptif pada dasarnya adalah sebuah proses mengubah data penelitian menjadi format yang lebih sederhana dipahami dan diinterpretasikan. Peneliti biasanya menggunakan statistik deskriptif untuk memberikan informasi

tentang sifat-sifat variabel yang diteliti mendukung sekaligus variabel yang diteliti. Kegiatan yang berhubungan dengan statistik deskriptif seperti menghitung mean (rata-rata), median, modus, mencari deviasi standar dan melihat kemencengan distribusi data dan sebagainya (Dr. Molli Wahyuni, 2020).

a. Pengalaman Kerja (X1)

Berikut ini tabel 4.10 yang menunjukkan statistik deskriptif pada variabel pengalaman kerja sebagai berikut :

Tabel 4.10 Statistik Deskriptif Pengalaman Kerja (X1)

Name	Mean	Scale min	Scale max	Standard deviation	Excess Kurtosis	Skewness
X1.1	4.683	4.000	5.000	0.465	-1.394	-0.809
X1.2	4.600	3.000	5.000	0.611	0.657	-1.295
X1.3	4.650	3.000	5.000	0.511	-0.118	-1.026

Sumber : Data diolah melalui Smartpls V.4, 2023

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat dari rata-rata (mean) jawaban responden direntang 4,6 hal ini berada di persepsi sangat baik. Tidak hanya itu nilai Exces kurtosis dari setiap pernyataan variabel berada direntang nilai $-2 < 2$. Hal itu menyatakan bahwa nilai tersebut menunjukkan data normal (Supangat A, 2007).

b. Pengetahuan Audit (X2)

Berikut tabel 4.11 yang menunjukkan statistik deskriptif pada variabel pengetahuan audit sebagai berikut :

Tabel 4.11 Statistik Deskriptif Pengetahuan Audit (X2)

Name	Mean	Scale min	Scale max	Standard deviation	Excess Kurtosis	Skewness
X2.1	4.350	2.000	5.000	0.726	1.821	-1.196
X2.2	4.383	2.000	5.000	0.685	2.833	-1.317
X2.3	4.383	2.000	5.000	0.661	1.405	-0.978

Sumber : Data diolah melalui Smartpls V.4, 2023

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat rata-rata (mean) jawaban

responden direntang nilai 4,3 hal ini berada di persepsi baik. Tidak hanya itu nilai Exces kurtosis dari setiap pernyataan variabel masih berada di rentang nilai kurtosis -2 sampai dengan 2 sehingga data tersebut menunjukkan data normal

c. Kinerja Auditor (Y)

Berikut ini statistik deskriptif dari variabel kinerja auditor yang dirangkum pada tabel berikut :

Tabel 4.12 Statistik Deskriptif Kinerja Auditor (Y)

Name	Mean	Scale min	Scale max	Standard deviation	Excess Kurtosis	Skewness
Y1	4.267	3.000	5.000	0.750	-1.079	-0.492
Y2	4.433	3.000	5.000	0.716	-0.537	-0.878
Y3	4.383	3.000	5.000	0.635	-0.597	-0.547

Sumber : Data diolah melalui Smartpls V.4, 2023

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat rata-rata (mean) jawaban responden untuk variabel kinerja auditor di rentang nilai 4 hal ini berada di persepsi baik. Dan juga nilai Exces kurtosis dari setiap pernyataan variabel masih berada di rentang $-2 < \text{kurtosis} < 2$. Hal ini menggambarkan bahwa item pengukuran tersebut menunjukkan nilai distribusi normal.

d. Independensi

Berikut ini statistik deskriptif dari variabel independensi yang dirangkum pada tabel berikut :

Tabel 4.13 Statistik Deskriptif Independensi (Z)

Name	Mean	Scale min	Scale max	Standard deviation	Excess Kurtosis	Skewness
Z1	4.717	4.000	5.000	0.451	-1.063	-0.986
Z2	4.650	4.000	5.000	0.477	-1.640	-0.645
Z3	4.383	3.000	5.000	0.798	-0.951	-0.818

Sumber : Data diolah melalui Smartpls V.4, 2023

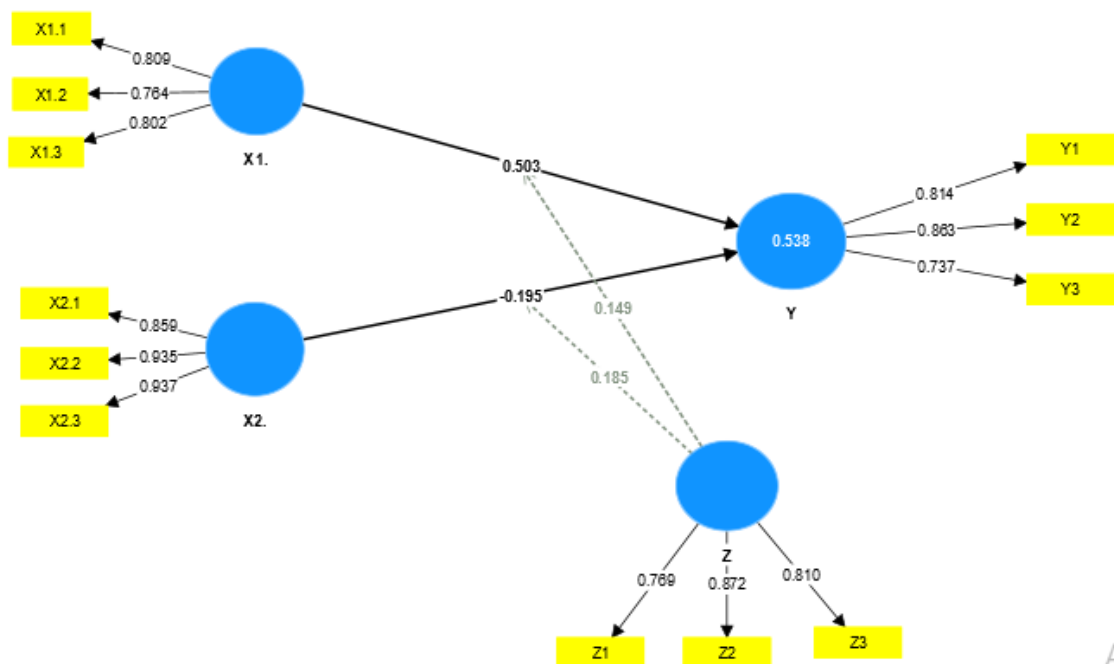
Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat rata-rata (mean) jawaban

responden untuk variabel independensi di rentang 4,3-4,7 hal ini berada pada di persepsi sangat baik. Dan juga nilai Exces kurtosis dari setiap pernyataan variabel masih berada di rentang $-2 < \text{kurtosis} < 2$. Hal itu menggambarkan bahwa item pengukuran tersebut menunjukkan nilai berdistribusi normal.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

Dalam pembentukan variabel latent pada penelitian ini bersifat reflektif dari indikator-indikator yang telah ditetapkan dari masing-masing variable. Maka dilakukan suatu evaluasi terhadap pengukuran model (outer model) sebagai cara dalam mengukur tingkat validitas dan reliabilitas dari indikator-indikator penelitian. Dalam pengukuran model (outer model) menggunakan 5 cara, yaitu melalui Nilai Loading Faktor (LF), Convergent Validity, Discriminante Validity, Composite Reliability, Ukuran nilai HTMT dan Cronbach' Alpha.



Gambar 4.1 Outer Loading

4.2.1.1 Loading Faktor (LF) atau Outer Loading

Menurut Hair et al (2021), Loading Faktor (LF) atau outer loading adalah korelasi antara setiap item pengukuran dengan variabel. Ukuran ini menggambarkan seberapa baik item mencerminkan/ menggambarkan pengukuran variabel (Sofyan Yamin, 2023).

1. Loading Faktor Pengalaman Kerja (X1)

Indikator konstruk pada variabel pengalaman kerja berjumlah 3 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai loading faktor pada tabel dibawah ini :

Table 4.14 Nilai Loading Faktor (LF) Pengalaman kerja (X1)

Indikator <- Variabel	Nilai LF	Role Of Thumb	Keterangan
X1.1 <- X1	0.808	0.70	Valid
X1.2 <- X1	0.764	0.70	Valid
X1.3 <- X1	0.802	0.70	Valid

Sumber : Data diolah melalui Smartpls V.4, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai LF XI.1 $0.808 > 0,70$ yang bearti bahwa item ini valid untuk mengukur variabel pengalaman kerja (X1). Setiap perubahan variabel pengalaman kerja maka akan tercermin pada variasi X1 sebesar $(0,808 \times 0,808 \times 100\% = 65,28 \%)$. Secara keseluruhan setiap item yang mengukur variabel mempunyai nilai $LF > 0,70$ (valid).

2. Loading Faktor Pengetahuan Audit (X2)

Indikator konstruk pada variabel sanksi pajak berjumlah 3 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai loading faktor pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.15 Nilai Loading Faktor (LF) Pengetahuan Audit (X2)

Indikator <- Variabel	Nilai LF	Role Of Thumb	Keterangan
X2.1 <- X2	0.859	0.70	Valid
X2.2 <- X2	0.935	0.70	Valid
X2.3 <- X2	0.937	0.70	Valid

Sumber : Data diolah melalui Smartpls V.4, 2023

Berdasarkan table di atas dapat dilihat nilai LF X2.1 $0,859 > 0,70$ yang berarti bahwa item ini valid untuk mengukur variabel pengetahuan audit (X2). Setiap perubahan variabel pengetahuan audit maka akan tercermin pada variasi X2 sebesar $(0,859 \times 0,859 \times 100\% = 73,78\%)$. Secara keseluruhan setiap item yang mengukur variabel mempunyai nilai LF > 0.70 (valid).

3. Loading Faktor Kinerja Auditor (Y)

Indikator konstruk pada variabel kinerja auditor berjumlah 3 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai loading faktor pada tabel dibawah ini:

Table 4.16 Nilai Loading Faktor (LF) Kinerja Auditor (Y)

Indikator <- Variabel	Nilai LF	Role Of Thumb	Keterangan
Y.1 <- Y	0.812	0.70	Valid
Y.2 <- Y	0.864	0.70	Valid
Y.3 <- Y	0.738	0.70	Valid

Sumber : Data diolah melalui Smartpls V.4, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai LF Y1 $0,812 > 0,70$ yang berarti bahwa item ini valid untuk mengukur variabel kinerja auditor (Y). Setiap perubahan variabel kinerja auditor maka akan tercermin pada variasi Y sebesar $(0,812 \times 0,812 \times 100\% = 65,93\%)$. Secara keseluruhan setiap item yang mengukur variabel mempunyai nilai LF > 0.70 (valid).

4. Loading Faktor Independensi (Z)

Indikator konstruk pada variabel Independensi berjumlah 3 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai loading faktor pada tabel dibawah ini:

Table 4.17 Nilai Loading Faktor (LF) Kinerja Auditor (Y)

Indikator <- Variabel	Nilai LF	Role Of Thumb	Keterangan
Z.1 <- Z	0.765	0.70	Valid
Z.2 <- Z	0.883	0.70	Valid
Z.3 <- Z	0.733	0.70	Valid

Sumber : Data diolah melalui Smartpls V.4, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai LF Z1 $0,765 > 0,70$ yang berarti bahwa item ini valid untuk mengukur variabel independensi (Z). Setiap perubahan variabel independensi maka akan tercermin pada variasi Z sebesar $(0,765 \times 0,765 \times 100\% = 58,52\%)$. Secara keseluruhan setiap item yang mengukur variabel mempunyai nilai LF > 0.70 (valid).

4.2.1.2 Nilai Average Variance Extracted (AVE)

Dalam pengujian nilai Average Variance Extracted (AVE). Adapun parameter cross loading dalam menilai nilai Average Variance Extracted untuk mengetahui tingkat validitas dari masing-masing indikator konstruk pada setiap variabel direkomendasikan lebih besar dari 0,50 ($> 0,50$) (Ghozali dan Latan, 2012: 75), ukuran ini juga menggambarkan seberapa baik convergent validity variabel. Convergent validity bertujuan untuk mengetahui validitas setiap hubungan antara indikator dengan konstruk atau variabel latennya. Berikut hasil analisis AVE :

Table 4.18 Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	AVE	Keterangan
X1	0.627	Valid
X2	0.830	Valid
Y	0.650	Valid
Z	0.634	Valid

Berdasarkan hasil tabel 4.18 dapat dijelaskan bahwa seluruh konstruk pada masing-masing variabel memiliki nilai Average Variance Extracted (AVE) > 0,50. Maka dikatakan seluruh konstruk memenuhi syarat dalam uji Discriminant Validity dan memiliki sifat convergent validity yang baik, sehingga layak untuk dilanjutkan dalam analisis selanjutnya.

4.2.1.3 Discriminat Validity atau Tabel HTMT

Ukuran discriminant validity menurut Henseler et al (2015), nilai HTMT setiap pasangan antar variabel < 0,9 maka evaluasi discriminant validity dengan tabel HTMT terpenuhi. Berikut analisis nilai table HTMT

Table 4.19 HTMT

Variabel	X1	X2	Y	Z	Z x X1	Keterangan
X1.						
X2.	0.595					Valid
Y	0.868	0.331				Valid
Z	0.721	0.527	0.766			Valid
Z x X1.	0.344	0.149	0.096	0.224		Valid
Z x X2.	0.150	0.148	0.129	0.413	0.354	Valid

Sumber : Data diolah melalui Smarpls V. 4, 2023

Berdasarkan tabel di atas nilai HTMT setiap pasangan variable kurang dari 0,90 maka evaluasi discriminant validity terpenuhi. Evaluasi discriminant validity dengan HTMT terpenuhi.

4.2.1.4 Composite Reability

Dalam melakukan uji reliabilitas bertujuan untuk membuktikan akurasi,

konsistensi dan ketepatan instrument dalam mengukur konstruk. Penggunaan composite reliability dilakukan untuk meguji reliabilitas suatu konstruk (Ghozali dan Latan, 2012: 75). Suatu variabel dapat dinyatakan memenuhi composite reliability apabila memiliki nilai composite reliability (CR) $> 0,6$. Berikut nilai Composite Reliability dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

Table 4.20 Composite Reliability

Variabel	Composite reliability (rho_c)	Keterangan
Pengalaman Kerja (X1)	0.834	Reliabel
Pengetahuan Audit (X2)	0.936	Reliabel
Kinerja Auditor (Y)	0.847	Reliabel
Independensi (Z)	0.838	Reliabel

Sumber : Data diolah melalui Smarpls V. 4, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa seluruh konstruk pada masing-masing variabel memiliki nilai Composite Reliability $> 0,60$. Maka seluruh konstruk memenuhi syarat dalam uji Composite Reliability, sehingga layak untuk dilanjutkan dalam analisis selanjutnya.

4.2.1.5 Cronbach's Alpha

Uji reliabilitas dengan composite reliability sebelumnya dapat diperkuat dengan menggunakan nilai cronbach's alpha. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,7$. Berikut adalah nilai Cronbach's Alpha masing-masing variabel.

Table 4.21 Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's alpha	Keterangan
Pengalaman Kerja (X1)	0.706	Reliabel
Pengetahuan Audit (X2)	0.905	Reliabel
Kinerja Auditor (Y)	0.730	Reliabel
Independensi (Z)	0.723	Reliabel

Sumber : Data diolah melalui Smartpls V.4, 2023

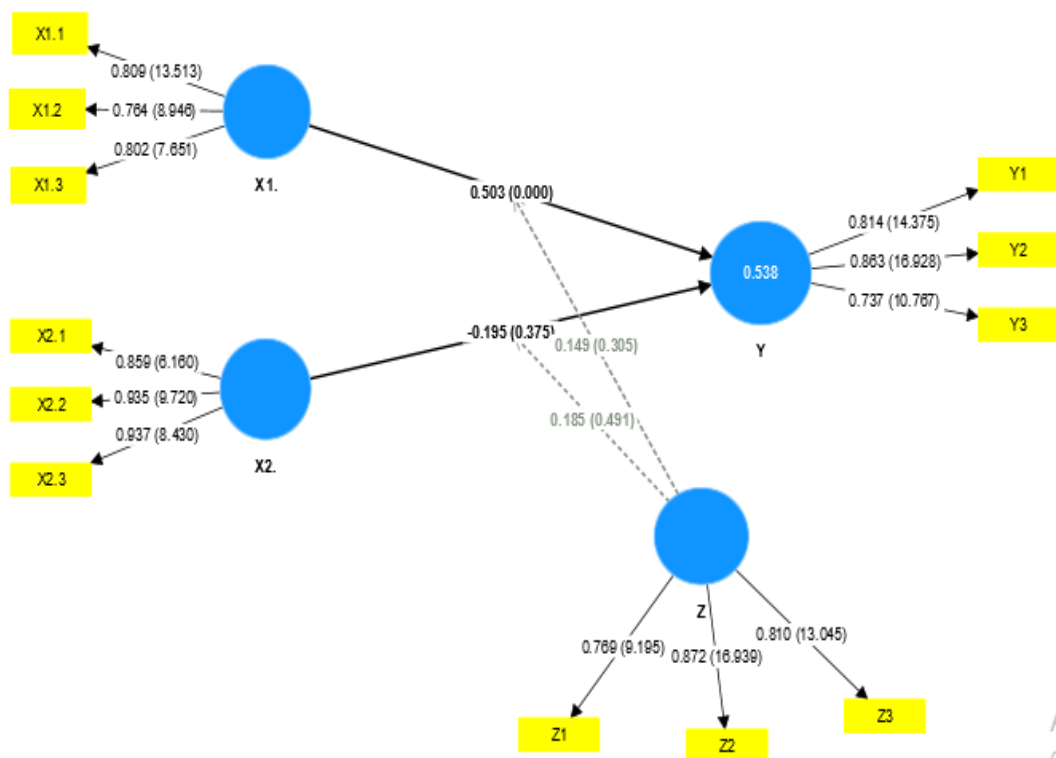
Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa seluruh konstruk pada masing-masing variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,70$. Maka seluruh konstruk memenuhi syarat dalam uji Cronbach's Alpha, sehingga layak untuk dilanjutkan dalam analisis selanjutnya

4.2.2 Analisis Inner Model

Pengujian pada model struktural (inner model) pada dasarnya bertujuan untuk melihat hubungan antara variable. Adapun pengukuran dilakukan dengan melihat nilai R-Square.

4.2.2.1 Bootstrapping atau Pengujian Hipotesis

Dalam melakukan Analisis Inner Model dapat dikemukakan melalui path diagram, menggunakan analisis pada *bootstrapping*. Maka diperoleh gambar dibawah ini :



Gambar 3.2 Bootstrapping

Berdasarkan oleh data yang telah dilakukan, hasilnya dapat digunakan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat t-statistik dan nilai p- value. Variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen apabila t-statistik $>1,99$ dan p-value $< 0,05$ (Dahrani et al.,2022)

Berikut ini adalah hasil pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SmartPLS versi 4 :

Tabel 4.22 T-Statistic dan P-Values Pengaruh Langsung

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standart Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1 -> Y	0.501	0.539	0.114	4.405	0.000

Sumber : Data diolah menggunakan Smartpls V.4, 2023

Berdasarkan dari tabel 4.22 di atas, dinyatakan bahwa pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

5. Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Auditor memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.501. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic $4.405 > 1.99$ dan memiliki nilai p-value sebesar $0.000 < 0.05$ yang berarti Pengalaman Kerja berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Tabel 4.23 T-Statistic dan P-Values Tidak berpengaruh Langsung

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standart Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X2 -> Y	-0.190	-0.237	0.207	0.918	0.359

Sumber : Data diolah menggunakan Smartpls V.4, 2023

Berdasarkan dari tabel 4.23 di atas, dinyatakan bahwa pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengetahuan Audit terhadap Kinerja Auditor memiliki nilai koefisien jalur sebesar -0.190. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic $0.918 < 1.99$ dan memiliki nilai p-value sebesar $0.359 > 0.05$, berarti Pengetahuan auditor tidak berpengaruh terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di kota Medan.

Tabel 4.24 T-Statistic dan P-Values Efek Moderasi

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standart Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Moderasi X1	0.102	0.123	0.142	0.715	0.474
Moderasi X2	0.191	0.220	0.248	0.769	0.442

Sumber : Data diolah menggunakan Smartpls V.4, 2023

Berdasarkan dari tabel 4.24 di atas, dinyatakan bahwa pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Independensi memoderasi hubungan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Auditor memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0,102 . nilai probabilitas t-statistic $0,769 < 1.99$ dan memiliki nilai p-value sebesar $0,474 > 0,05$, berarti Independensi memperlemah hubungan Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di kota Medan.
2. Independensi memoderasi hubungan Pengetahuan Audit terhadap Kinerja Auditor memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0,191. nilai probabilitas t-statistic $0,110 < 1.99$ dan memiliki nilai p-value sebesar $0,442 > 0,05$, berarti Independensi memperlemah hubungan Pengetahuan Audit Terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di kota Medan.

4.2.2.2 R-Square

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan dengan SmartPLS versi 4 diperoleh nilai *R-Square* sebagai berikut :

Tabel 4.25 R-Square

Variabel	R-Square
Kinerja Auditor (Y)	0.526

Sumber : Data diolah , 2023

Tabel 4.25 memperlihatkan nilai R-Square pada variabel Kinerja Auditor sebesar 0,526 dan Maka dapat dijelaskan bahwa variance pada variabel Pengalaman kerja dan Pengetahuan Audit mampu menjelaskan variabel kinerja Auditor 0,526. Berdasarkan pendapat (Juliandi, 2014) kriteria R-Square jika Rule of Thumb sebesar 0,75 maka model penelitian dalam kategori kuat, 0,50 model penelitian dalam kategori sedang, dan 0,25 model penelitian dalam kategori lemah. Berdasarkan temuan penelitian dimana nilai R-Square sebesar 0,526. Maka model penelitian dalam kategori sedang.

4.3 Pembahasan

A. Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Auditor

Hasil pengujian diperoleh dari nilai t-statistik dan p-value untuk variabel Pengalaman Kerja, nilai t-statistik $4.405 > 1.99$ dengan nilai p-value $0.000 < 0.05$ maka H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa hubungan antara pengalaman kerja terhadap kinerja auditor adalah dapat mempengaruhi kinerja auditor dan berdampak baik terhadap auditor.

Dampak tersebut dapat dilihat dari kemampuan, pengetahuan dan keterampilan auditor yang diperoleh melalui rentang waktu atau masa kerja yang

telah di tempuh untuk pekerjaan tertentu melalui tindakan, reaksi, kecekatan dan berbagai percobaan yang telah dilakukan. Semakin luas pengalaman kerja auditor, maka semakin terampil auditor dalam melakukan pekerjaan dan semakin sempurna pula pola berpikir dan sikap dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam penugasaan audit.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Abjan et al., 2021) yang menunjukkan bahwa hasil pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Dengan demikian penelitian ini menegaskan bahwa suatu pekerjaan yang dilakukan secara terus menerus dan berulang sangat berimplikasi pada output kerja yang baik. Variabel pengalaman kerja diukur dengan indikator kuantitas kerja yang diemban oleh auditor selama berkarir sebagai Akuntan Publik dan durasi waktu kerja yang Profesional sebagai Akuntan Publik. Oleh karenanya, auditor berpengalaman dapat menghasilkan output atau kinerja yang baik.

B. Pengaruh Pengetahuan Audit Terhadap Kinerja Auditor

Berdasarkan hasil analisis hipotesis Pengetahuan Audit terhadap Kinerja Auditor memiliki nilai t-statistik $0.918 < 1.99$ dan memiliki nilai p-value sebesar $0.359 > 0.05$ sehingga H_2 ditolak karena tidak berpengaruh secara signifikan. Hal tersebut menyatakan bahwa pengetahuan audit tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor pada KAP Kota Medan.

Pengetahuan audit merupakan tingkat pemahaman auditor terhadap pekerjaan secara konseptual atau teoritis. Tingkatan pengetahuan yang dimiliki auditor merupakan hal yang sangat penting mempengaruhi auditor dalam mengambil keputusan. Pengetahuan yang dimiliki seorang auditor tidak

berdampak apa-apa terhadap kinerja audit yang dihasilkan. Pengetahuan tidak selamanya dilihat dari tingkat pendidikan, dan tidak selamanya dilihat dari seberapa banyak seorang auditor mengikuti sertifikasi maka semakin baik output yang di hasilkan.

Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wijayanti et al., 2022) menunjukkan bahwa pengetahuan audit tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja auditor sehingga menyatakan terdapat pengaruh antara pengetahuan audit terhadap kinerja auditor ditolak.

C. Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Pengetahuan Audit Terhadap Kinerja Auditor Melalui Independensi

Dari hasil analisis pengujian hipotesis diketahui bahwa Pengalaman Kerja dan Pengetahuan Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor melalui Independensi, yang dinilai dengan nilai koefisien jalur pada variabel pengalaman kerja sebesar 0,102 dan variabel pengetahuan audit sebesar 1,191. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas statistik pada pengalaman kerja $0,769 < 1,99$ dan memiliki nilai p-value sebesar $0,474 > 0,05$, dan pengetahuan audit dengan nilai probabilitas t-statistic $0,110 < 1,99$ dan memiliki nilai p-value sebesar $0,442 > 0,05$, sehingga H_3 tidak diterima.

Menurut (DeZoort et al. 2002) Pengalaman auditor tidak selalu dapat menjamin sikap jujur, tidak mudah dipengaruhi dan tidak memihak kepada siapapun pada saat mengatasi tugas audit. Terkadang, pengalaman yang dimiliki oleh seorang auditor dapat membuatnya terjebak dalam pola pikir dan kebiasaan lama yang kurang sesuai.

Dan menurut (Asare dan Wright, 2012) Tingkat pengetahuan yang tinggi, pada saat menghadapi independensi yang tinggi tidak membantu auditor untuk menyelesaikan pekerjaan lebih banyak dan lebih cepat. Jika dihadapkan dengan tugas-tugas yang rumit, auditor tidak mampu menggunakan pengetahuan yang dimiliki untuk menghasilkan kinerja yang baik. Namun jika di lihat dari koefisien jalur yang berlawanan arah dengan kinerja auditor maka dapat di lihat bahwa tugas-tugas yang rumit dapat menyebabkan auditor merasa tertekan yang mengakibatkan buruknya kinerja auditor.

Tetapi pada penelitian lain terdapat hasil berbeda yaitu (Krishnan dan Visvanathan, 2018) menemukan bahwa semakin berpengalaman seorang auditor, semakin bagus output yang didapat , dan semakin baik pula kinerja yang mereka buat.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengalaman kerja dan pengetahuan audit terhadap kinerja auditor dengan independensi sebagai variabel moderating pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan dengan menggunakan SmartPLS Versi 4 sebagai alat pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini. Dari hasil hipotesis dengan menggunakan *Boostaping* yang telah dijelaskan dalam BAB IV, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengalaman Kerja berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja auditor. Hal ini dapat diketahui bahwa dengan adanya pengalaman kerja maka kinerja auditor akan menjadi baik dan berkualitas.
2. Pengetahuan Audit tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor. Hal ini dapat diketahui bahwa adanya pengetahuan audit tidak dapat mempengaruhi kinerja auditor.
3. Independensi tidak memoderasi pengalaman kerja dan pengetahuan audit terhadap kinerja auditor. Hal ini diketahui bahwa independensi tidak dapat memperkuat pengalaman kerja dan pengetahuan audit terhadap kinerja auditor.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memberikan saran sebagai masukan dengan poin-poin sebagai berikut :

1. Bagi auditor diharapkan selalu menambah pengalaman kerja dengan melihat kualitas, kuantitas dan lama masa bekerjanya dalam melakukan penugasaan audit dan selalu dapat bersikap independensi , sehingga terciptanya kinerja audit ⁷⁰ baik dan berkualitas.
2. Bagi Kantor Akuntan Publik diharapkan dapat memberikan kinerja yang

baik dengan memberikan jasa dan hasil audit yang berkualitas.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel yang mempengaruhi kinerja auditor, karena dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel pengalaman kerja dan pengetahuan audit terhadap kinerja auditor dengan independensi sebagai moderating.
4. Penelitian selanjutnya dapat dilengkapi dengan melakukan observasi yang lebih mendalam dan tidak hanya kuesioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Abjan, G., Maslichah, & Junaidi. (2021). Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Kerja, Dan Gender Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada KAP Di Kota Malang).
- Adnyasuari, A. A. P., & Budiarta, I. K. (2020). Kompleksitas Tugas dan TBT sebagai Pemoderasi Pengaruh Independensi dan Pengalaman Kerja pada Kinerja Auditor. *Akuntansi*, 23, 12–26.
- Agustian, I., Saputra, H. E., & Imanda, A. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di Pt. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu.
- Anggreni, N. W. D., & Rasmini, N. K. (2017). Pengaruh Pengalaman Auditor dan Time Budget Pressure pada Profesionalisme dan Implikasinya Terhadap Kinerja Auditor.
- Arifin, S., & Darmawan, D. (2021). Studi Tentang Pengalaman Kerja, Komitmen Kerja, Dukungan Organisasi Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan.
- Aulia, N. P., Sari, R., Subhan, & Kalsum, U. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Pengalaman Kerja Audit Akuntabilitas Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal Inspektorat Kabupaten Pangkep*. 4(3),
- Avelia, Bertha; Ardiana, P. A. (2016). Persepsi Investor Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas Pada Respon Pasar.
- Diatmika, N. G. A., & Savitri, P. A. P. R. (2020). Pengaruh Time Budget Pressure, Locus of Control Dan Perilaku Disfungsional Audit Terhadap Kinerja Auditor.
- Eka Putra, A. S. (2021). Pengaruh Kompetensi Dan Integritas Terhadap Kinerja Perangkat Desa.
- Eva, Y., Wulandari, R., & Irianto, M. F. (2021). Pengaruh Independensi, Komitmen Organisasi, Struktur Audit Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada KAP di Kota Malang).
- Evia, Z., Santoso, R. E. Wi., & Nurcahyono, N. (2022). Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Audit.
- Fachruddin, W., & Rangkuti, E. R. (2019). Pengaruh Independensi,

- Profesionalisme, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan.
- Harianto, & Saputra, A. (2020). Pengaruh Pengawasan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Centric Powerindo Di Kota Batam.
- Hartati, A., Fanggida, H. C., Binawati, E., Aisyah, S., Fanggida, F. O., Ala, H. M., Rosari, R., Lake, F. L., Sitinjak, C., & Lerrick, Y. F. (2022). Pengukuran Kinerja Sektor Publik : Teori Dan Aplikasi.
- Hitalessy, V., Roni, H., & Iswandi, I. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan.
- Hufron, E. febri wijanarko; R. A. M. (2019).
- Ilham, M. (2022). Peran Pengalaman Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan: Suatu Tinjauan Teoritis Dan Empiris.
- Indriasari, N., Yulianti, O., & Herawati, H. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai Pada Bidang Sumber Daya Air Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Provinsi Bengkulu.
- Kasus, S., Kantor, P., Publik, A., Selatan, J., Widiyati, D., & Jauhamsyah, Z. (2022). The Influence of Professionalism, Auditor Experience, and Work from Home on Auditor Performance (Case Study at A Public Accounting Firm in South Jakarta).
- Kumalasari, I., Mursalim, M., & Su'un, M. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Pengalaman, Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Pada Kanwil DJP Sulawesi Selatan, Barat, Tenggara Dan KPP Madya Makassar.
- Kusuma, S. S., Jatmiko, T., & Prabowo, W. (2019). Pengaruh Independensi dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Fee Audit Sebagai Variabel Moderasi.
- Limka, V. (2018). *Pengaruh Pengetahuan dan Pengalaman Auditor Terhadap Pendeteksian Kecurangan (Studi Empiris Pada Salah Satu KAP Big Four di Jakarta)*/Vincent Limka/35140126/Pembimbing: Prima Apriwenni.
- Lisbeth, N., Ekonomi, F., & Unggul, U. E. (2022). *Ecoment Global*. 7(1).
- Mahdi, S. A., & Yetty. (2019). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Judgment (Studi Pada Inspektorat Provinsi Maluku Utara). *Journal.Unhena*,
- Mirano, M. R. A. (2023). *The Effect of Audit Quality on Earning Management in*

Empirical Studies of Companies Conducting Initial Public Offering (IPO) in Indonesia. 1(January), 1284–1294.

Narosa, E. (2021). Analisis Kinerja Perusahaan Dengan Menggunakan Ukuran Non Keuangan (Studi Kasus Rumah Sakit Awal Bros Ujung Batu)

Pettalolo, I. (2019). Pengaruh Kinerja Terhadap Kualitas Pelayanan Pegawai Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Sulawesi Tengah.

Prasetyaningrum, N. E. (2020). PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA AUDITOR DENGAN INDEPENDENSI, INTEGRITAS, DAN PEMAHAMAN GOOD GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI.

Putri, R. F., Husaini, H., & Ilyas, F. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Independensi, Pengetahuan Audit, Etika, Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Hasil Audit Internal.

Riwukore, J. R., Habaora, F., & Marnisah, L. (2022). Etika Kerja, Profesionalisme, dan Gaya Kepemimpinan: Hubungannya Terhadap Kinerja Auditor Intern di Badan Inspektorat Kota Kupang.

Rum, A. (2019). Pengaruh Keterampilan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Donggala.

Salju, S., Rismawati, R., & Bachtiar, M. D. (2016). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah Kabupaten Luwu Timur.

Sayuti, A. Al. (n.d.). *Dampak Independensi , Struktur Audit Dan Konflik Peran Terhadap Kinerja Auditor.*

Situmeang, N., Tampubolon, N. G. V. Y., Sianturi, R., Simaremare, N. S., & Evanta, A. (2019). Pengaruh Pengalaman, Pengetahuan, Audit Tenure dan Peer Review Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada KAP Di Wilayah Kota Medan). *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 04(1), 32–36.

Sufiati, S., & Utama, M. F. P. (2021). Pengaruh Profesionalisme Dan Pengetahuan Auditor Dalam Mendeteksi Kekeliruan Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Makassar.

Sukmayanti, N. M. V., Sanjaya, I. G. N., & Jayanti, L. G. . S. E. (2020). Pengaruh Due Professional Care, Skeptisisme Profesional, Independensi dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit pada KAP di Kota Denpasar.

- Syahyuni, D. (2018). Hubungan Antara Kinerja Karyawan Dengan Promosi Jabatan Pada Unit Taman Marga Satwa Ragunan Dinas Kehutanan Provinsi DKI Jakarta.
- Taman, A., Wijayanto, P. A., & Rachmawati, E. (2018). Kualitas Audit Auditor Internal Pemerintah: Kompetensi, Independensi Dan Profesionalisme.
- Tandilangi, O., Rura, Y., & Haerial. (2022). Pengaruh Kompetensi Auditor, Beban Kerja, Pengalaman Kerja, dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Audit.
- Timor, S. D., & Hanum, Z. (2023). Pengaruh Etika Profesi dan Independensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor dengan Profesionalisme sebagai Variabel Intervening.
- Totok Rudianto, Mislinawati, & Glarian Tri Audi. (2020). PENGARUH PENGALAMAN, PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Kasus Kantor Inspektokrat Aceh). 1
- Wati, K., Manao, D., Doloksaribu, I. S., & Sitepu, W. R. B. (2021). Pengaruh Pengetahuan Auditor, Pengalaman Auditor, dan Tekanan Ketaatan Terhadap Audit Judgment pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kueisoner penelitian

I. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Tulislah identitas anda dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan di bawah ini.
2. Berikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang benar-benar sesuai dengan kondisi anda.
3. Pilihan jawaban yang tersedia :
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - KS : Kurang Setuju
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju

II. Identitas Responden

1. Tanggal Pengisian :
 2. Nama KAP :
.....
 3. Nama Responden :
.....
 4. Usia :
2. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
3. Pendidikan Terakhir
- | | | | | |
|----|----|----|----|--|
| | | | | |
| D3 | S1 | S2 | S3 | |
| | | | | |

4. Jabatan : Auditor Junior Auditor Senior

Manajer Partner

5. Berapa lamakah anda bekerja sebagai Auditor Eksternal ?

\leq 1 Tahun 1-3 Tahun 4-6 Tahun 7-9 Tahun \geq 10
Tahun

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH PENGALAMAN KERJA DAN PENGETAHUAN AUDIT TERHADAP KINERJA AUDITOR DENGAN INDEPENDENSI SEBAGAI VARIABEL MODERATING

1. Pengalaman Kerja

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
Lamanya Masa Bekerja						
1	Semakin lama menjadi auditor, saya semakin mengerti bagaimana menghadapi suatu objek pemeriksaan dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan.					
2	Semakin lama menjadi auditor, saya semakin mudah mencari penyebab munculnya kesalahan serta dapat memberikan bukti audit untuk menghilangkan/ memperkecil penyebab laporan.					
3	Saya berani bertanggung jawab terhadap hasil audit yang telah saya lakukan.					
Banyaknya Tugas						
4	Banyak tugas audit membutuhkan ketelitian dan kecermatan dalam menyelesaikannya					
5	Banyak tugas yang dihadapi memberikan kesempatan untuk belajar dari kegagalan dan keberhasilan yang pernah dialami.					
Banyaknya Jenis Perusahaan						
6	Semakin banyak jenis laporan yang ditangani, semakin menambah pemahaman mengenai permasalahan pada masing-masing jenis laporan.					
7	Semakin banyak laporan audit yang tangani, semakin menambah pemahaman dan keterampilan mengenai permasalahan dalam lama masa kerja auditor di KAP.					

2. Pengetahuan Audit

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
Pengetahuan Umum						
1	Auditor harus memiliki kemampuan untuk melakukan analisis / pemeriksaan laporan keuangan.					
2	Seorang auditor memiliki pengetahuan umum, pengetahuan area fungsional dan pengetahuan mengenai isu-isu akuntansi dan auditing merupakan bagian atribut yang di perlukan oleh seorang auditor.					
3	Kegagalan auditor tidak dapat menemukan kesalahan/kecurangan, karena kurangnya pengetahuan.					
Memahami SAK						
4	SAK merupakan proses mencatat, mengelola dalam suatu keadaan yang logis untuk tujuan memberikan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan.					
5	SAK merupakan proses mencatat, mengelola dalam suatu keadaan yang logis untuk tujuan memberikan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan.					
Pengendalian Internal Keuangan						
6	Untuk melakukan audit yang baik, auditor perlu mengetahui jenis laporan atau kondisi yang di hadapi.					
7	Setiap Auditor harus memahami sistem pengendalian internal keuangan negara.					

3. Kinerja Auditor

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
Kualitas Kerja						
1	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan audit sesuai dengan standar dan kode etik akuntan.					
2	Saya mampu membuat audit yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, karena hasil audit bermanfaat bagi orang lain.					
3	Saya berani bertanggung jawab terhadap hasil audit yang telah saya lakukan.					
Kuantitas Kerja						
4	Saya mampu mencapai target yang dibebankan kepada saya.					
5	Saya dapat menyelesaikan tugas audit sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.					
Ketepatan Waktu						
6	Saya menyelesaikan pekerjaan audit tepat pada waktu yang telah ditentukan.					
7	Saya dapat mengelola waktu dengan baik, sehingga tidak menghambat pekerjaan saya.					

4. Independensi

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
Lamanya Auditor Bekerja						
1	Auditor sebaiknya memiliki hubungan dengan klien yang sama paling lama 3 tahun.					
2	Saya berupaya tetap bersifat independen dalam melakukan audit walaupun telah lama menjalani hubungan dengan klien.					
3	Tidak semua kesalahan klien yang saya temukan, saya laporkan karena lamanya hubungan dengan klien					
Tekanan dari Klien						
4	Fasilitas yang saya terima dari klien menjadikan saya sungkan terhadap klien sehingga kurang bebas dalam melakukan audit.					
5	Saya tidak berani melaporkan kesalahan klien karena klien dapat mengganti posisi saya dengan auditor lain					
Jasa Non Audit						
6	Tidak jarang akuntan public memberikan jasa non audit kepada klien selama periode-periode pengauditan seperti konsultasi manajemen, penyusunan system akuntansi					
7	Jika audit fee dari satu klien merupakan sebagian besar dari total pendapatan suatu kantor akuntan maka hal ini akan dapat merusak Independensi akuntan publik					

Lampiran 2 : Data Penelitian

1. Pengalaman Kerja

Pengalaman Kerja (X1)				
No.	X1.1	X1.2	X1.3	Total X
1	5	5	5	15
2	5	5	5	15
3	4	4	4	12
4	4	5	5	14
5	5	5	5	15
6	5	5	5	15
7	5	3	4	12
8	5	3	5	13
9	5	5	5	15
10	4	4	4	12
11	4	4	5	13
12	5	5	5	15
13	5	5	4	14
14	4	4	4	12
15	4	5	4	13
16	5	5	5	15
17	5	5	5	15
18	4	4	4	12
19	5	3	4	12
20	5	5	5	15
21	5	5	5	15
22	5	5	5	15
23	5	5	5	15
24	4	4	4	12
25	4	3	4	11
26	5	5	5	15
27	5	5	5	15
28	5	5	5	15
29	5	5	5	15
30	5	5	5	15
31	4	4	4	12
32	4	5	5	14
33	5	5	5	15
34	5	5	5	15
35	5	5	5	15
36	5	5	5	15
37	4	4	4	12
38	5	5	5	15

39	5	5	5	15
40	4	4	4	12
41	4	5	5	14
42	5	5	5	15
43	5	5	5	15
44	5	5	5	15
45	5	5	5	15
46	4	4	4	12
47	4	5	5	14
48	5	5	5	15
49	5	5	5	15
50	5	5	3	13
51	5	4	4	13
52	4	5	5	14
53	5	5	5	15
54	5	4	5	14
55	5	4	5	14
56	4	4	4	12
57	4	4	4	12
58	5	4	5	14
59	5	5	4	14
60	5	5	4	14
	281	276	279	836

2. Pengetahuan Auditor

Pengetahuan Audit (X2)				
No.	X2.1	X2.2	X2.3	Total X
1	5	5	5	15
2	5	5	5	15
3	4	4	4	12
4	4	4	4	12
5	4	5	5	14
6	4	2	4	10
7	3	2	3	8
8	4	4	4	12
9	4	4	4	12
10	4	4	4	12
11	4	4	4	12
12	5	5	5	15
13	4	4	5	13
14	4	4	4	12
15	3	4	3	10
16	5	5	5	15
17	5	5	5	15
18	4	4	4	12
19	4	4	4	12
20	2	3	2	7
21	5	5	5	15
22	5	5	5	15
23	4	4	4	12
24	4	4	4	12
25	4	4	4	12
26	5	5	5	15
27	5	5	5	15
28	3	4	4	11
29	5	5	5	15
30	5	5	5	15
31	4	4	4	12
32	4	4	4	12
33	2	4	3	9
34	5	5	5	15
35	5	5	5	15
36	4	5	5	14
37	4	4	4	12
38	5	5	5	15

39	5	5	5	15
40	4	4	4	12
41	4	4	4	12
42	5	5	5	15
43	5	5	5	15
44	5	5	5	15
45	5	5	5	15
46	4	4	4	12
47	4	4	4	12
48	5	5	5	15
49	5	5	5	15
50	4	4	4	12
51	4	5	4	13
52	4	4	4	12
53	4	5	5	14
54	5	5	4	14
55	5	4	4	13
56	5	4	4	13
57	5	4	4	13
58	5	5	5	15
59	5	5	5	15
60	5	4	5	14
	261	263	263	261

3. Kinerja Auditor

Kinerja Auditor (Y)				
No.	Y1	Y2	Y3	Total X
1	5	5	5	15
2	5	5	5	15
3	3	5	4	12
4	4	4	4	12
5	5	5	4	14
6	4	5	5	14
7	4	3	4	11
8	5	5	5	15
9	5	5	5	15
10	3	4	4	11
11	4	4	4	12
12	5	5	4	14
13	4	5	5	14
14	4	4	4	12
15	5	5	5	15
16	5	5	5	15
17	5	5	5	15
18	3	3	4	10
19	4	4	4	12
20	5	5	4	14
21	4	5	5	14
22	5	5	5	15
23	5	5	5	15
24	3	3	4	10
25	4	4	4	12
26	5	5	4	14
27	5	5	5	15
28	5	4	5	14
29	5	5	5	15
30	5	5	5	15
31	3	3	4	10
32	4	4	4	12
33	5	5	4	14
34	4	4	5	13
35	5	5	5	15
36	3	3	5	11
37	4	4	4	12
38	4	3	4	11

39	5	5	5	15
40	3	4	4	11
41	4	4	4	12
42	5	5	4	14
43	4	5	5	14
44	5	5	5	15
45	5	5	5	15
46	3	4	4	11
47	4	4	4	12
48	5	5	4	14
49	4	4	5	13
50	5	5	5	15
51	4	5	5	14
52	3	4	4	11
53	4	5	5	14
54	4	5	5	14
55	5	4	3	12
56	5	4	3	12
57	3	5	4	12
58	3	5	3	11
59	4	3	3	10
60	4	3	3	10
	256	266	263	785

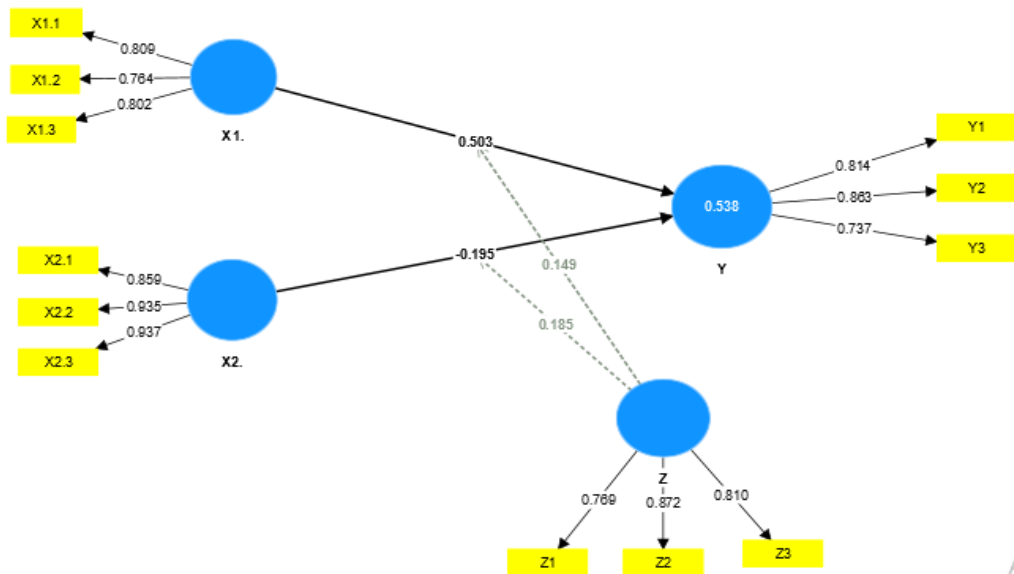
4. Independensi

Independensi (Z)				
No.	Z1	Z2	Z3	Total X
1	5	5	5	15
2	5	5	5	15
3	5	4	3	12
4	4	4	3	11
5	5	5	5	15
6	5	5	5	15
7	4	4	4	12
8	5	5	5	15
9	5	5	5	15
10	5	4	4	13
11	4	4	5	13
12	5	5	5	15
13	5	5	5	15
14	4	4	4	12
15	4	4	3	11
16	5	5	5	15
17	5	5	5	15
18	5	4	4	13
19	4	4	3	11
20	5	5	5	15
21	5	5	5	15
22	5	5	5	15
23	5	5	4	14
24	5	4	4	13
25	4	4	4	12
26	5	5	5	15
27	5	5	5	15
28	4	4	4	12
29	5	5	5	15
30	5	5	5	15
31	5	4	5	14
32	4	4	4	12
33	5	5	5	15
34	5	5	5	15
35	5	5	4	14
36	5	4	3	12
37	5	5	5	15

38	5	5	5	15
39	5	5	5	15
40	5	4	4	13
41	4	4	4	12
42	5	5	5	15
43	5	5	5	15
44	5	5	5	15
45	5	5	5	15
46	5	4	5	14
47	4	4	5	13
48	5	5	5	15
49	5	5	5	15
50	5	5	5	15
51	5	5	5	15
52	4	4	4	12
53	5	5	5	15
54	4	5	3	12
55	4	5	3	12
56	5	4	4	13
57	5	5	4	14
58	4	5	5	14
59	4	5	5	14
60	4	5	3	12
	283	279	269	831

Lampiran 3 : Hasil Output SPLS

Gambar Outer Loading



Acti
Go to

	X1.	X2.	Y	Z	Z x X1.	Z x X2.
X1.1	0.808					
X1.2	0.764					
X1.3	0.802					
X2.1		0.859				
X2.2		0.935				
X2.3		0.937				
Y1			0.812			
Y2			0.864			
Y3			0.738			
Z1				0.765		
Z2				0.883		
Z3				0.733		
Z x X2.						1.000
Z x X1.					1.000	

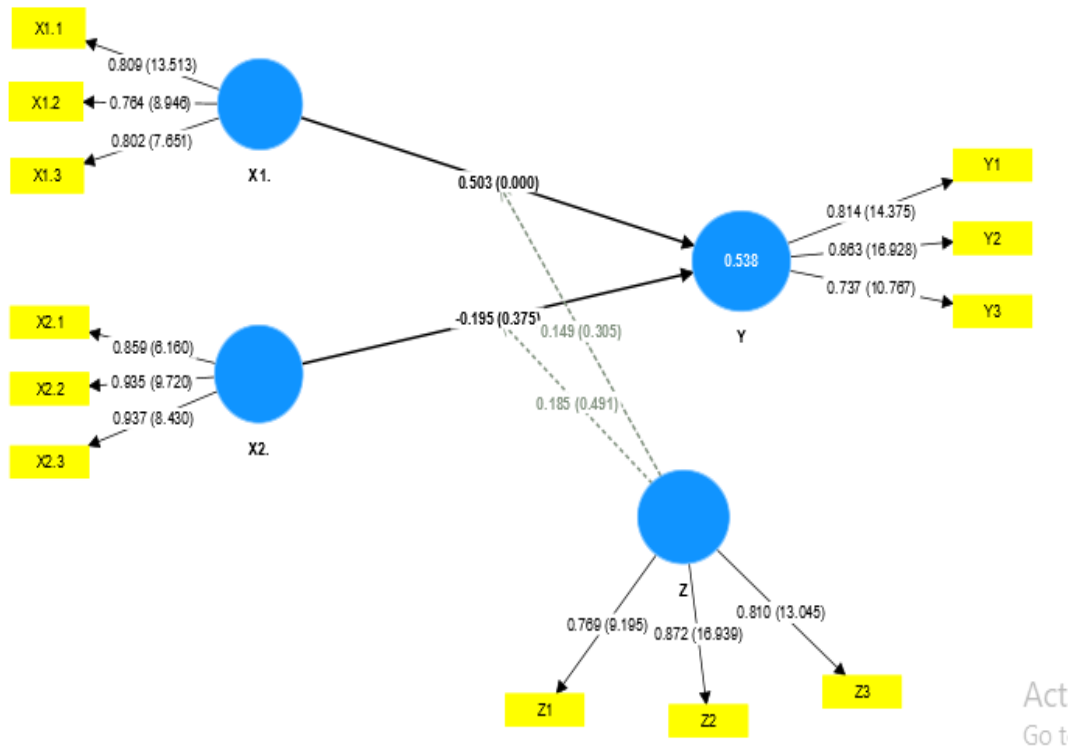
Tabel Construct Reability dan Validity

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
X1.	0.706	0.716	0.834	0.627
X2.	0.905	1.032	0.936	0.830
Y	0.730	0.739	0.847	0.650
Z	0.723	0.807	0.838	0.634

Tabel Discriminant Validity

	X1.	X2.	Y	Z	Z x X1.	Z x X2.
X1.						
X2.	0.595					
Y	0.868	0.331				
Z	0.721	0.527	0.766			
Z x X1.	0.344	0.149	0.096	0.224		
Z x X2.	0.150	0.148	0.129	0.413	0.354	

Gambar Boostraping



Tabel Path Coeffisients (Koefisien jalur)

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
X1. → Y	0.501	0.539	0.114	4.405	0.000
X2. → Y	-0.190	-0.237	0.207	0.918	0.359
Z → Y	0.471	0.507	0.179	2.632	0.009
Z x X1. → Y	0.102	0.123	0.142	0.715	0.474
Z x X2. → Y	0.191	0.220	0.248	0.769	0.442

Tabel R-Squer

	R-square	R-square adjusted
Y	0.526	0.482



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/06/01/2023

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 06/01/2023

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Annisa Andriani Sibuea
NPM : 1905170379
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Jasa Audit dianggap Sebagai Pihak yang Independen Dalam Memeriksa Laporan Keuangan

Rencana Judul : 1. Peranan Audit Internal Dalam Pengendalian Internal Persediaan
2. Pengaruh Pengalaman Kerja dan Pengetahuan Audit Terhadap Auditor Dengan Independensi Sebagai Variabel Moderating Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan
3. Peran Dan Kualitas Audit Internal Dalam Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Objek/Lokasi Penelitian : Kantor Akuntan Publik Kota Medan Demikianlah permohonan ini saya sampaikan.

Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Annisa Andriani Sibuea)



PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/06/01/2023

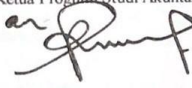
Nama Mahasiswa : Annisa Andriani Sibuea
NPM : 1905170379
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Tanggal Pengajuan Judul : 06/01/2023
Nama Dosen pembimbing? : M. Fahmi Panjaitan, SE., M.Si., Ak., CA., aCPA. (19 Januari 2023)

Judul Disetujui?

No. 2


Pengaruh Pengalaman Kerja Dan
Pengetahuan Audit terhadap Kinerja Auditor
Dengan Independensi Sebagai Variabel Moderating.

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(Dr. Zulia Hanum, S.E, M.Si.)

Medan, 16 Juni 2023

Dosen Pembimbing


(M. Fahmi Panjaitan)

Keterangan:
*) Disiisi oleh Pimpinan Program Studi
**) Disiisi oleh Dosen Pembimbing
setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



UMSU

Kepada Yth.

Bapak Dekan

Fakultas Ekonomi

Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 3 Juli 2023



Assalammu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : ANNISA ANDRIANI SIBUEA

NPM : 1905170379

Tempat/Tgl Lahir : PINANGSORI 18 JUNI 2000

Program Studi : Akuntansi

Alamat Mahasiswa : JL. GUNUNG SINABUNG NO 26 B
KEC. MEDAN TIMUR

Tempat Penelitian: KANTOR AKUNTAN PUBLIK
(KAP)

Alamat Penelitian : KOTA MEDAN

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
Ketua jurusan / Sekretaris

(RIVA UMAR HARAHAP, SE., Msi., AK., CA., CPA)

Wassalam
Pemohon

(Annisa Andriani Sibuea)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mendengar suara ini, agar mahasiswa
memer dan tanggap

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 1634/II.3-AU/UMSU-05/F/2023
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 15 Dzulhijjah 1444 H
03 Juli 2023 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Annisa Andriani Sibuea
Npm : 1905170379
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Pengetahuan Audit Terhadap Kinerja Auditor Dengan Independensi Sebagai Variabel Moderating

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Pertinggal



Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAH-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1636/TGS/IL.3-AU/UMSU-05/F/2023

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :
Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 15 Maret 2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Annisa Andriani Sibuea
N P M : 1905170379
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Pengetahuan Audit Terhadap
Kinerja Auditor Dengan Independensi Sebagai Variabel
Moderating

Dosen Pembimbing : **M. Fahmi Panjaitan, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **03 Juli 2024**
4. Revisi Judul

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 15 Dzulhijah 1444 H
03 Juli 2023 M



Dekan
Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502



Tembusan :
1. Peringgal



FACHRUDIN & MAHYUDDIN

Registered Public Accountants

Izin Usaha : No. KEP.373 / KM. 27. 2000

Sejak Tahun 1980

Medan, 28 Juli 2023

No. : 021/SK/KAP-FM/VII/2023
Hal : **Surat Izin Riset**

Kepada Yth :
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
di
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat yang kami terima dengan Nomor : 1634/II.3-AU/UMSU-05/F/2023 tanggal 03 Juli 2023 perihal Mohon Izin Riset, maka dengan ini kami sampaikan yang tersebut dibawah ini :

Nama : Annisa Andriani Sibuea
NIM : 1905170379
Judul Skripsi : Pengaruh Pengalaman Kerja dan Pengetahuan Audit Terhadap Kinerja Auditor Dengan Independensi Sebagai Variabel Moderating.

Diberikan izin melakukan riset dengan cara menyebarkan kuesioner di Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyuddin Medan untuk memenuhi kebutuhan penyelesaian tugas mahasiswa.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Kantor Akuntan Publik
FACHRUDIN & MAHYUDDIN


FACHRUDIN & MAHYUDDIN
Registered Public Accountants

FERDI



KANTOR AKUNTAN PUBLIC
TOGAR MANIK
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT
ANNO 1991

Medan, 07 Agustus 2023

Nomor Surat : **082/SKU/VIII/KAPTM-Mdn/2023**
Lampiran : **1 (Satu)**
Perihal : **Balasan izin Riset**

Kepada Yth,
Dekan UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Di Medan

Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : **Togar Manik, CPA, CPI**
Jabatan : **Pimpinan di KAP TOGAR MANIK**

Menerangkan bahwa atas :
Nama : **Annisa Andriani Sibuea**

Program Studi : **S1 Akuntansi**

Telah kami setuju untuk mengadakan Penelitian/riset di **Kantor Akuntan Publik Togar Manik** dengan Alamat Jl Setia Budi Komplek Setia Budi Raya Blok B No.16. "**Pengaruh Pengalaman Kerja Pengetahuan Audit Terhadap Kinerja Auditor Dengan Independensi Sebagai Variabel Moderating**".

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami mengucapkan Terimakasih.

Hormat Kami,
KAP TOGAR MANIK
a.n Pimpinan



Togar Manik, CPA, CPI
Pimpinan KAP Togar Manik



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila semangat, surat ini akan dibubuhkan
tempat dan waktunya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 1634/II.3-AU/UMSU-05/F/2023
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 15 Dzulhijah 1444 H
03 Juli 2023 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Annisa Andriani Sibuea
Npm : 1905170379
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Pengetahuan Audit Terhadap Kinerja Auditor Dengan Independensi Sebagai Variabel Moderating

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Peringgal



Tengku Salia
Staff ADM.

Dekan

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502





**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
M. LIAN DALIMUNTHE DAN REKAN**

Izin Kantor Akuntan Publik No. 714/KM.1/2021

JL. SETIA BUDI KOMP. BISNIS POINT BLOK. CC. NO. 6. Tj. REJO. MEDAN SUNGGAL - 20122, TELP. (061-) 8218300 FAX. (061-) 8219300
e-mail : kaplian.afrizar@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nama : Panca Wasis
Jabatan : Auditor
No Hp : 085718385983

Menerangkan Bahwa :

Nama : Annisa Andriani Sibuca
NIM : 1905170379
Program Studi : S1 - Akuntansi

Menerangkan bahwa telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik M. Lian Dalimunthe dan Rekan dengan permasalahan judul sebagai berikut :

“Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Pengetahuan Audit Terhadap Kinerja Auditor Dengan Independensi Sebagai Variabel Moderating”.

Demikian surat keterangan ini saya sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana pada semestinya.

Medan, 24 Juli 2023





KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Branch Medan
Firm License No. 106/KM.1/2016
Jl. Mesjid-Taman Kyoto Blok B/Heihan No.23
Medan 20122 - Indonesia
P. 62 - 21 8225186 F. 62-21 8255186
E. medan@nexia.id
www.nexia.id

Medan, 15 Agustus 2023

Nomor : 171/SP/KM/VIII/23

Kepada Yth,
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di tempat.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat saudara no: 1634/II.3-AU/UMSU-05/F/2023, tanggal: 03 Juli 2023, dengan ini kami beritahukan, bahwa :

Nama	:	ANNISA ANDRIANI SIBUEA
NPM	:	1905170379
Program Studi	:	Akuntansi
Fakultas/Universitas	:	Ekonomi dan Bisnis / Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jenjang Pendidikan	:	Strata-1 (S1)
Judul Skripsi	:	Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Pengetahuan Audit Terhadap Kinerja Auditor Dengan Independensi Sebagai Variabel Moderating.

Adalah benar telah memberikan ANGKET PERTANYAAN sebanyak 4 (Empat) eksemplar pada Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono Cabang Medan.

Demikian keterangan ini kami sampaikan.

Kantor Akuntan Publik
Kanaka Puradiredja, Suhartono
(Cabang Medan)

Dt. Alex Fauzi Syafrulah, ST, SE
HR Departement

FORUM OF FIRMS

NEXIA KPS - KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO is a member firm of the "Nexia International" network. © 2015 Nexia International Limited. All right reserved. Nexia International Limited does not deliver services in its own name or otherwise. Nexia International Limited and the member firms of the Nexia International Network (including those members which trade under a name which includes the word NEXIA) are not part of a worldwide partnership. Member firms of the Nexia International Network are independently owned and operated. Nexia International Limited does not accept any responsibility for the commission of any act, or omission to act by, or the liabilities of, any of its members. Nexia International Limited does not accept liability for any loss arising from any action taken, or omission, on the basis of content in this document or any documentation and external links provided. The trade marks NEXIA INTERNATIONAL, NEXIA and the NEXIA logo are owned by Nexia International Limited and used under license. Reference to Nexia or Nexia International are to Nexia International Limited or to the "Nexia International" network firms, as the context may dictate. For more information visit www.nexia.com

| Jakarta Pusat | Jakarta Barat | Jakarta Selatan | Medan | Surabaya | Semarang |



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mochtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : ANNISA ANDRIANI SIBUEA
N P M : 1905170379
Dosen Pembimbing : M. FAHMI PANJAITAN, SE., M.Si, Ak, CA, aCPA
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUTANSI PEMERIKSAAN
Judul Penelitian : PENGARUH PENGALAMAN KERJA DAN PENGETAHUAN AUDIT TERHADAP KINERJA AUDITOR DENGAN INDEPENDENSI SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Referensi 5 tahun terakhir. Fenomena / Tujuan praktikum	01/5-23	[Signature]
Bab 2	Referensi 5 tahun terakhir. Update teori	11/5-23	[Signature]
Bab 3	Referensi Operasional Variabel penelitian, Praktikum terdahulu / Fokus objek penelitian	30/5-23	[Signature]
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Formulir Montekel	5/6-23	[Signature]
Persetujuan Seminar Proposal	[Signature]	23/6-23	[Signature]

Dosen Pembimbing Skripsi

[Signature]
27/6-23

(M. Fahmi Panjaitan, SE., M.Si, Ak, CA, aCPA.)

Medan, 2023

Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

[Signature]

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Sabtu, 15 Juli 2023* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Annisa Andriani Sibuea*
NPM. : 1905170379
Tempat / Tgl.Lahir : Pinangsori, 18 Juni 2000
Alamat Rumah : Jln. Gunung Sinabung No.26b
Judul Proposal : Pengaruh Pengalaman Kerja dan Pengetahuan Audit Terhadap Kinerja Auditor dengan Independensi Sebagai Variabel Moderating

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	<i>Kinerja Audit = kualitas kinerja audit</i>
Bab I	<i>Kasus mana semaksimal ygu fakta -</i>
Bab II	<i>Indikator dari variabel di tambah ygu teori</i>
Bab III	<i>Metode Analisis Menganalisa SEM PLS</i>
Lainnya	
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 15 Juli 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. I. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

M. Fahmi Panjaitan, SE., M.Si., Ak., CA., aCPA

Pemanding

Pandapotan Ritonga, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Sabtu, 15 Juli 2023* menerangkan bahwa:

Nama : Annisa Andriani Sibuea
NPM : 1905170379
Tempat / Tgl.Lahir : Pinangsori, 18 Juni 2000
Alamat Rumah : Jln. Gunung Sinabung No.26b
Judul Proposal : Pengaruh Pengalaman Kerja dan Pengetahuan Audit Terhadap Kinerja Auditor dengan Independensi Sebagai Variabel Moderating

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *M. Fahmi Panjaitan, SE., M.Si., Ak., CA., aCPA*

Medan, 15 Juli 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

M. Fahmi Panjaitan, SE., M.Si., Ak., CA., aCPA

Pembanding

Pandapotan Ritonga, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si
NIDN : 0105087601



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menyebarkan surat ini agar diartikan
dengan dan sebagainya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 2077/IL3-AU/UMSU-05/F/2023
Lamp. : -
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 22 Muharam 1445 H
09 Agustus 2023 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Annisa Andriani Sibuea
N P M : 1905170379
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Pengalaman Kerja dan Pengetahuan Audit Terhadap Kinerja Auditor dengan Independensi Sebagai Variabel Moderating

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Pertinggal



Dekan

Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si

NIDN : 0109086502



KANTOR AKUNTAN PUBLIC
TOGAR MANIK
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT
ANNO 1991

Medan, 21 Agustus 2023

Nomor Surat : 095/SKU/VIII/KAPTM-Mdn/2024
Lampiran : 1 (Satu)
Perihal : Surat Keterangan Selesai Riset

Kepada Yth,
Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Togar Manik, CPA, CPI
Jabatan : Pimpinan di KAP TOGAR MANIK

Menerangkan bahwa atas :
Nama : Annisa Andriani Sibuea

Program Studi : S1 Akuntansi

Telah selesai mengadakan penelitian/riset di Kantor Akuntan Publik Togar Manik dengan Alamat Jl Setia Budi Komplek Setia Budi Raya Blok B No.16. "**Pengaruh Pengalaman Kerja dan Pengetahuan Audit Terhadap Kinerja Auditordengan Independensi Sebagai Variabel Moderating**".

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami mengucapkan Terimakasih.

Hormat Kami,
KAP TOGAR MANIK
a.n Pimpinan


Togar Manik, CPA, CPI
Pimpinan KAP Togar Manik



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
M. LIAN DALIMUNTHE DAN REKAN**
Izin Kantor Akuntan Publik No. 714/KM.1/2021

JL. SETIA BUDI KOMP. BISNIS POINT BLOK. CC. NO. 6. Tj. REJO. MEDAN SUNGGAL - 20122, TELP. (061-) 8218300 FAX. (061-) 8219300
e-mail : kaplian.afrizar@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nama : Panca Wasis
Jabatan : Auditor
No Hp : 085718385983

Menerangkan Bahwa :

Nama : Annisa Andriani Sibuca
NIM : 1905170379
Program Studi : S1 - Akuntansi

Menerangkan bahwa telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik M. Lian Dalimunthe dan Rekan dengan permasalahan judul sebagai berikut :

“Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Pengetahuan Audit Terhadap Kinerja Auditor Dengan Independensi Sebagai Variabel Moderating”.

Demikian surat keterangan ini saya sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana pada semestinya.

Medan, 24 Juli 2023

Panca Wasis



FACHRUDIN & MAHYUDDIN

Registered Public Accountants

Izin Usaha : No. KEP.373 / KM. 27. 2000

Sejak Tahun 1980

Medan, 10 Agustus 2023

No. : 007/SK/KAP-FM/VIII/2023
Hal : **Surat Keterangan Selesai Penelitian**

Kepada Yth : Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Annisa Andriani Sibuea
NIM : 1905170379
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data-data yang tersedia di Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyuddin untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh Pengalaman Kerja dan Pengetahuan Audit Terhadap Kinerja Auditor dengan Independensi Sebagai Variabel Moderating.**"

Hormat kami,

Kantor Akuntan Publik
FACHRUDIN & MAHYUDDIN



FACHRUDIN & MAHYUDDIN
Registered Public Accountants

MAHADI

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa :

Nama : Annisa Andriani Sibuea

NPM : 1905170379

Program Studi : Akuntansi

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi tugas akhir di Kantor Akuntan Publik Drs. Syamsul Bahri,MM. & Rekan dengan judul “ **Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Pengetahuan Audit Terhadap Kinerja Auditor Dengan Independensi Sebagai Variabel Moderating Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan**”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Agustus 2023


(Murnia Plante)



KANAKA PURADIREJJA, SUHARTONO
Branch Medan
Firm License No. 106/KM.1/2016
Jl. Mesjid-Taman Kyoto Blok B/Heihan No.23
Medan 20122 - Indonesia
P. 62 - 21 8225186 F. 62-21 8255186
E. medan@nexia.id
www.nexia.id

Medan, 15 Agustus 2023

Nomor : 171/SP/KM/VIII/23

Kepada Yth,
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di tempat.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat saudara no: 1634/II.3-AU/UMSU-05/F/2023, tanggal: 03 Juli 2023,
dengan ini kami beritahukan, bahwa :

Nama	:	ANNISA ANDRIANI SIBUEA
NPM	:	1905170379
Program Studi	:	Akuntansi
Fakultas/Universitas	:	Ekonomi dan Bisnis / Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jenjang Pendidikan	:	Strata-1 (S1)
Judul Skripsi	:	Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Pengetahuan Audit Terhadap Kinerja Auditor Dengan Independensi Sebagai Variabel Moderating.

Adalah benar telah memberikan ANGKET PERTANYAAN sebanyak 4 (Empat) eksemplar pada Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono Cabang Medan.

Demikian keterangan ini kami sampaikan.

Kantor Akuntan Publik
Kanaka Puradiredja, Suhartono
(Cabang Medan)



Dt. Alex Fauzi Syafrulah, ST, SE
HR Departement

FORUM OF FIRMS

NEXIA KPS - KANAKA PURADIREJJA, SUHARTONO is a member firm of the "Nexia International" network. © 2015 Nexia International Limited. All right reserved. Nexia International Limited does not deliver services in its own name or otherwise. Nexia International Limited and the member firms of the Nexia International Network (including those members which trade under a name which includes the word NEXIA) are not part of a worldwide partnership. Member firms of the Nexia International Network are independently owned and operated. Nexia International Limited does not accept any responsibility for the conclusion of any act, or omission to act by, or the liabilities of, any of its members. Nexia International Limited does not accept liability for any loss arising from any action taken, or omission, on the basis of content in this document or any documentation and external links provided. The trade mark NEXIA INTERNATIONAL, NEXIA and the NEXIA logo are owned by Nexia International Limited and used under licence. Reference to Nexia or Nexia International are to Nexia International Limited or to the "Nexia International" network firm, as the context may dictate. For more information visit www.nexia.com

Jakarta Pusat | Jakarta Barat | Jakarta Selatan | Medan | Surabaya | Semarang

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Annisa Andriani Sibuea
Tempat/Tanggal Lahir : Pinangsori, 18 Juni 2000
NPM : 1905170379
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak ke : 3 (tiga) dari 6 (enam) Bersaudara
Alamat : Ling IV Sitandiang Nauli Kec. Pinangsori
No. Telepon : 082287213567
E-Mail : annisa.sibuea4668@gmail.com

Data Orangtua

Nama Ayah : Agus Sibuea
Pekerjaan Ayah : -
Nama Ibu : Lamtiona Tambunan
Pekerjaan Ibu : PNS
Alamat : Ling IV Sitandiang Nauli Kec. Pinangsori

Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2006-2012 : Min 1 Pinangsori
2. Tahun 2012-2015 : Mtsn Negeri 1 Pinangsori
3. Tahun 2015-2018 : SMA 1 Pinangsori
4. Tahun 2019, tercatat sebagai Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Akuntansi (S-1) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara